

**GAMBARAN ADAPTASI PEMAKAI LENS A PROGRESIF  
DI OPTIK MARLIN YOGYAKARTA TAHUN 2023**

**Karya Tulis Ilmiah**

Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat mencapai jenjang pendidikan Diploma III Optometri



Oleh :

Agus Suryono

20069

**PROGRAM STUDI DIII OPTOMETRI  
AKADEMI REFRAKSI OPTISI LEPRINDO JAKARTA  
2023**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Karya Tulis Ilmiah ini telah diujikan pada seminar proposal dan siap untuk diujikan pada sidang akhir Pendidikan Tinggi Diploma III Optometri Akademi Refraksi Optisi Leprindo Jakarta

Jakarta, 04 Oktober 2023

**Disetujui,**

Pembimbing Materi

Pembimbing Teknis

Wirawan Setyaka, A.Md.RO.,SKM.,MM  
NIDN. 0319066506

Akhmad Aswari, A.Md.RO

**Disahkan,**

Direktur

Dian Leila Sari, A.Md.RO., S.Pd., M.Kes.  
NIDN. 0319126402

## **HALAMAN PENGESAHAN**

Karya Tulis Ilmiah ini telah disetujui untuk diujikan pada sidang akhir Pendidikan Tinggi Diploma III Optometri Akademi Refraksi Optisi Leprindo Jakarta, pada tanggal 04 Oktober 2023 dan telah diperbaiki sesuai dengan masukan tim penguji.

### **Tim Penguji**

**Penguji 1** : Martina Ariyani, A.Md.RO.,SKM.,M.Kes ( )

**Penguji II** : Fetrix Livanos, A.Md.RO.,MM ( )

**Penguji III** : Wirawan Setyaka, A.Md.RO.,SKM.,MM ( )

## **HALAMAN PENGESAHAN**

Karya Tulis Ilmiah ini telah diujikan pada Sidang Karya Tulis Pendidikan Tinggi Diploma III Optometri Akademi Refraksi Optisi Leprindo Jakarta pada tanggal 04 Oktober 2023 dan telah diperbaiki sesuai dengan masukan tim penguji

Jakarta, 04 Oktober 2023

**Disetujui,**

Pembimbing Materi

Pembimbing Teknis

Wirawan Setyaka, A.Md.RO.,SKM.,MM

Akhmad Aswari, A.Md.RO

NIDN. 0319066506

**Disahkan,**

Direktur

Dian Leila Sari, A.Md.RO., S.Pd., M.Kes.

NIDN. 0319126402

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Agus Suryono

Tempat Tanggal Lahir: Cilacap, 25 Agustus 1983

Alamat Rumah : Pampang, Palian, RT 07/04, Yogyakarta

Agama : Islam

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 3 Cilacap , Tahun 1996
2. SMP Muhammadiyah Cilacap , Tahun 1999
3. SMK Muhammadiyah 3 Purwokerto , Tahun 2003
4. Tercatat sebagai mahasiswa ARO Leprindo Jakarta Program Studi DIII Optometri pada tahun 2023

Jakarta, 04 Oktober 2023



Agus Suryono

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa atas berkah, rahmat, serta karunia-Nya yang senantiasa selalu dilimpahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah yang berjudul Gambaran Adaptasi Pemakai Lensa Progresif Di Optik Marlin Yogyakarta Tahun 2023 sebagai syarat untuk kelulusan mencapai jenjang pendidikan Diploma III Optometri di Akademi Refraksi Optisi Leprindo Jakarta. Penyusunan karya tulis ilmiah ini dapat berjalan dengan lancar berkat bantuan secara moril, materiil, maupun spiritual dari berbagai pihak.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya terutama almarhum Orang Tua, istri dan ketiga anak penulis yang selalu memberikan dukungan dan doa selama proses penulisan karya tulis ilmiah ini. Dukungan, bimbingan dan bantuan yang telah penulis terima dari berbagai pihak sangat membantu dalam kelancaran pembuatan karya tulis ini, maka dengan kerendahan dan ketulusan hati, penulis hendak menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Dian Leila Sari, A.Md.RO., S.Pd., M.Kes.selaku Direktur ARO Leprindo Jakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan banyak ilmu pengetahuan hingga mampu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat waktu.
2. Bapak Wirawan Setyaka, A.Md.RO., SKM., M.M. selaku dosen pembimbing materi yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dan kritik kepada penulis.
3. Bapak Akhmad Aswari, A.Md.RO selaku dosen pembimbing teknis yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dan kritik kepada penulis demi kelancaran penyusunan dan penulisan karya tulis ilmiah ini.
4. Bapak Budi Simanjuntak dan Ibu Norma Lucas yang telah memberikan kesempatan dan izin untuk melakukan penelitian di Optik Marlin Yogyakarta.
5. Teman-teman Angkatan 43 ARO Leprindo yang selalu memberi semangat dan dukungan dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan karya tulis ilmiah jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang

dimiliki oleh penulis maka atas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis,  
semoga mendapatkan rahmat dan karunia dari Allah Yang Maha Kuasa

Yogyakarta, 04 Oktober 2023

Penulis,

Agus Suryono

## ABSTRAK

Presbiopia terjadi terkait dengan usia, penyebabnya karena lensa mata menebal dan otot-otot disekitar lensa mata melemah sehingga sulit melihat dekat, lensa progresif mampu memberikan solusi penglihatan pada presbiopia, sangat cocok digunakan ketika kekuatan amplitudo akomodasinya berkurang. lensa progresif tanpa garis batas pemisah pada lensa, penggunaanya perlu adaptasi agar mendapatkan kenyamanan.

Jenis penelitian metode kuantitatif deskriptif, populasi berjumlah 50 orang, total sampling 50 orang dan sumber data adalah data primer. Teknik pengumpulan data kriteria inklusi pengguna lensa progresif pertama kali, berusia 40 – 45 tahun, presbiopia dan miopia, hipermetropia, miopia astigmat dan emetropia, bersedia menjadi responden. Pengambilan data menggunakan kuesioner melalui *Whatsapp* atau dihubungi melalui *Handphone*.

Hasil penelitian dari 50 responden, 15 responden yang menanggapi dengan baik, delapan responden baik sekali, tujuh responden menanggapi dengan sangat baik sekali, kurang baik ada 10 responden dan 10 responden juga menanggapi kurang baik sekali, yang berjenis kelamin laki-laki 28 orang, perempuan 22 orang, usia 40 tahun 10 responden, 41 tahun delapan responden, 42 tahun tujuh responden, 43 tahun enam responden, 44 tahun sembilan responden, dan usia 45 tahun 10 responden, status refraksi emmetrop 18 responden, miopia 18 responden, miopia astigmat tujuh responden, dan hipermetropia tujuh responden, terbanyak ibu rumah tangga 18 responden, karyawan swasta 16 responden, dan Pegawai Negeri Sipil 16 responden.

Kesimpulan *Progresive Addition Lenses* solusi bagi presbiopia dengan kekuatan perubahan daerah penglihatan jauh ke dekat, dibutuhkan adaptasi terutama presbiopia awal yang membutuhkan jarak jauh, dekat dan menengah, rata-rata pemakai lensa progresif di Optik Marlin Yogyakarta mampu beradaptasi untuk kenyamanan penggunaan lensa progresif adalah tujuh hari.

**Kata Kunci :** Adaptasi, Pemakai Lensa Progresif

## **ABSTRACT**

*Presbyopia occurs related to age, the cause is because the eye lens thickens and the muscles around the eye lens weaken making it difficult to see up close. Progressive lenses are able to provide a vision solution for presbyopia, very suitable for use when the strength of the amplitude of accommodation is reduced. progressive lenses without a dividing line on the lens, users need to adapt to get comfort.*

*This type of research is a descriptive quantitative method, the population is 50 people, the total sampling is 50 people and the data source is primary data. Data collection techniques, inclusion criteria, first time progressive lens users, age 40 – 45 years old, presbyopia and myopia, hypermetropia, astigmatic myopia and emmetropia, willing to be respondents. Data collection uses a questionnaire via WhatsApp or contacted via cellphone.*

*The research results from 50 respondents, 15 respondents responded well, eight respondents responded very well, seven respondents responded very well, 10 respondents responded less well and 10 respondents also responded not very well, 28 were male, female 22 people, aged 40 years 10 respondents, 41 years old eight respondents, 42 years old seven respondents, 43 years old six respondents, 44 years old nine respondents, and aged 45 years 10 respondents, emmetropic refraction status 18 respondents, myopia 18 respondents, myopia astigmatism seven respondents , and hypermetropia seven respondents, most housewives 18 respondents, private employees 16 respondents, and Civil Servants 16 respondents.*

*Conclusion Progressive Addition Lenses are a solution for presbyopia with the power of changing the field of vision from far to near, adaptation is needed, especially for initial presbyopia which requires distance, near and medium distance, the average progressive lens wearer at Optik Marlin Yogyakarta is able to adapt to the comfort of using progressive lenses is seven days .*

**Keywords :** *Adaptation, Progressive Lens Wearers*

## DAFTAR ISI

|                                      |      |
|--------------------------------------|------|
| HALAMAN PERSETUJUAN .....            | i    |
| HALAMAN PENGESAHAN.....              | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN.....              | iii  |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....            | iv   |
| KATA PENGANTAR.....                  | v    |
| ABSTRAK.....                         | vii  |
| <i>ABSTRACT</i> .....                | viii |
| DAFTAR ISI.....                      | ix   |
| DAFTAR TABEL .....                   | xi   |
| DAFTAR GAMBAR .....                  | xii  |
| DAFTAR GRAFIK .....                  | xiii |
| DAFTAR DIAGRAM.....                  | xiv  |
| BAB I PENDAHULUAN.....               | 1    |
| A. Latar Belakang .....              | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....             | 3    |
| C. Batasan Masalah.....              | 3    |
| D. Tujuan Penelitian .....           | 3    |
| E. Manfaat Penelitian .....          | 4    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....         | 5    |
| A. Landasan Teori .....              | 5    |
| 1. Adaptasi .....                    | 5    |
| 2. Lensa Progresif.....              | 5    |
| B. Kerangka Teori.....               | 10   |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....   | 11   |
| A. Jenis Penelitian .....            | 11   |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian ..... | 11   |
| C. Populasi dan Sampel .....         | 11   |
| 1. Populasi .....                    | 11   |
| 2. Sampel.....                       | 11   |
| D. Sumber Data.....                  | 11   |

|                                             |    |
|---------------------------------------------|----|
| E. Teknik Pengambilan Sampel.....           | 11 |
| 1. Kriteria Inklusi .....                   | 12 |
| 2. Kriteria Ekslusi.....                    | 12 |
| F. Metode pengambilan Data .....            | 12 |
| G. Analisa Data .....                       | 12 |
| H. Definisi Operasional.....                | 13 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 14 |
| A. Hasil Penelitian .....                   | 14 |
| 1. Sejarah Perusahaan.....                  | 14 |
| 2. Visi dan Misi.....                       | 14 |
| B. Struktur Organisasi.....                 | 15 |
| C. Pembahasan.....                          | 15 |
| D. Analisa Data .....                       | 34 |
| BAB V PENUTUP.....                          | 40 |
| A. Kesimpulan .....                         | 40 |
| B. Saran.....                               | 41 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                         | 42 |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                       | 43 |

## DAFTAR TABEL

|                                              |    |
|----------------------------------------------|----|
| <b>Tabel 3. 1</b> Definisi Operasional ..... | 13 |
| <b>Tabel 4. 1</b> Jenis Kelamin.....         | 16 |
| <b>Tabel 4. 2</b> Status Refraksi.....       | 17 |
| <b>Tabel 4. 3</b> Pekerjaan .....            | 18 |
| <b>Tabel 4. 4</b> Usia.....                  | 18 |
| <b>Tabel 4. 5</b> <i>Addition</i> .....      | 19 |
| <b>Tabel 4. 6</b> Masa Adaptasi .....        | 19 |
| <b>Tabel 4. 7</b> Jenis Kelamin .....        | 20 |
| <b>Tabel 4. 8</b> Usia.....                  | 21 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                             |    |
|---------------------------------------------|----|
| <b>Gambar 2. 1</b> Lensa Progresif .....    | 7  |
| <b>Gambar 2. 2</b> Kerangka Teori .....     | 10 |
| <b>Gambar 4. 1</b> Struktur Organisasi..... | 15 |

## DAFTAR GRAFIK

|                                                                                                       |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| <b>Grafik 4. 1</b> Penjelasan Tentang Pemakai Lensa Progresif.....                                    | 16 |
| <b>Grafik 4. 2</b> Status Refraksi .....                                                              | 17 |
| <b>Grafik 4. 3</b> Jenis Kelamin.....                                                                 | 20 |
| <b>Grafik 4. 4</b> Usia.....                                                                          | 21 |
| <b>Grafik 4. 5</b> Pekerjaan.....                                                                     | 22 |
| <b>Grafik 4. 6</b> <i>Addition</i> (Add.).....                                                        | 22 |
| <b>Grafik 4. 7</b> Penyetelan kacamata progresif.....                                                 | 23 |
| <b>Grafik 4. 8</b> Penglihatan Jauh saat memakai Lensa Progresif .....                                | 24 |
| <b>Grafik 4. 9</b> Penglihatan Menengah saat memakai lensa progresif .....                            | 24 |
| <b>Grafik 4. 10</b> Pertanyaan penglihatan dekat.....                                                 | 25 |
| <b>Grafik 4. 11</b> Penglihatan saat berjalan.....                                                    | 26 |
| <b>Grafik 4. 12</b> Penglihatan saat bekerja.....                                                     | 26 |
| <b>Grafik 4. 13</b> Penyetelan kacamata setelah satu minggu pemakaian .....                           | 27 |
| <b>Grafik 4. 14</b> Penglihatan jauh saat memakai lensa progressif.....                               | 28 |
| <b>Grafik 4. 15</b> Penglihatan menengah setelah satu minggu pemakaian .....                          | 28 |
| <b>Grafik 4. 16</b> Penglihatan dekat saat pemakaian setelah satu minggu .....                        | 29 |
| <b>Grafik 4. 17</b> Pemakaian lensa progressif saat digunakan untuk berjalan setelah satu minggu..... | 29 |
| <b>Grafik 4. 18</b> Pemakaian lensa progressif saat bekerja.....                                      | 30 |
| <b>Grafik 4. 19</b> Merekomendasikan pemakaian lensa progresif .....                                  | 30 |
| <b>Grafik 4. 20</b> Jenis Kelamin.....                                                                | 31 |
| <b>Grafik 4. 21</b> Usia.....                                                                         | 31 |
| <b>Grafik 4. 22</b> Pekerjaan.....                                                                    | 32 |
| <b>Grafik 4. 23</b> Bahan <i>Frame</i> .....                                                          | 32 |
| <b>Grafik 4. 24</b> Status Refraksi .....                                                             | 33 |
| <b>Grafik 4. 25</b> <i>Addition</i> (Add.).....                                                       | 33 |
| <b>Grafik 4. 26</b> Merek Lensa .....                                                                 | 34 |

## DAFTAR DIAGRAM

|                                           |    |
|-------------------------------------------|----|
| <b>Diagram 4. 1</b> Jenis Kelamin .....   | 37 |
| <b>Diagram 4. 2</b> Usia .....            | 38 |
| <b>Diagram 4. 3</b> Pekerjaan .....       | 38 |
| <b>Diagram 4. 4</b> Status Refraksi ..... | 39 |
| <b>Diagram 4. 5</b> Addition .....        | 39 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemampuan seseorang saat melihat obyek dekat semakin memburuk dengan bertambahnya usia dinamakan presbiopia. Presbiopia tidak dapat disembuhkan melainkan bisa menggunakan alat bantu yaitu kacamata untuk mempertajam penglihatan saat melihat dekat. Bila dilakukan terapi ataupun perawatan berkala maupun pembedahan dengan sistem laser hampir tidak ada keuntungannya terkadang menimbulkan risiko bagi penderita presbiopia (NIH, 2020).

Penderita presbiopia dapat menggunakan kacamata khusus untuk melihat dekat saja terutama saat membaca, biasanya lensa ini disediakan dalam berbagai ukuran disesuaikan dengan kebutuhan yang sederhana tersedia dalam berbagai kekuatan. Kacamata yang siap pakai ini tidak bisa digunakan untuk penderita presbiopia dengan astigmatisme baik mata kanan maupun mata kiri atau kedua mata. Kacamata dengan berbagai model memungkinkan pemakainya dapat melihat dengan nyaman saat melihat karena karean bentuk yang kecil (NIH, 2020).

Presbiopia terjadi terkait dengan usia, penyebabnya karena lensa mata menebal dan otot-otot disekitar lensa mata melemah. Ketika lensa mata melemah akibat akomodasi yang menurun maka presbiopia sulit melihat dengan fokus saat melihat obyek dekat terutama membaca. Lensa progresif mampu memberikan solusi penglihatan pada presbiopia.

Presbiopia terjadi ketika seseorang mulai usia 40 tahun sehingga lensa progresif sangat dibutuhkan. Pengguna lensa progresif tidak perlu menggunakan kacamata khusus membaca karena lensa tersebut dapat digunakan pada semua jarak pandang (Whitbourne, 2022).

Lensa progresif adalah lensa yang dapat digunakan untuk melihat jarak jauh dan dekat, dengan kekuatan untuk membaca yang semakin turun ke arah bawah akan semakin bertambah besar, sangat cocok digunakan oleh mereka yang menderita presbyopia dimana kekuatan amplitudo akomodasi matanya sudah berkurang.

Pengembangan lensa progresif ternyata lensa ini lebih banyak dapat diterima oleh penderita presbyopia untuk mengkompensasi penurunan akomodasi yang disebabkan pertambahan usia (Ching Yao Huang, 2012). Kelebihan lensa progresif tidak terdapat *image jump* dan tanpa garis batas pemisah pada lensa, tidak seperti lensa bifocal sehingga akan terlihat lebih baik dari segi kosmetik.

Kekurangan lensa progresif terdapat swimming effect pada daerah tepi sehingga perlu adaptasi. Mayoritas pemakai lensa progresif memiliki tingkat penerimaan 90% atau lebih karena kenyamanan dan kualitas penglihatan saat memakai lensa tersebut (Johanne Forkel, 2016). Dalam penelitian ini yang menjadi fokus adalah jangka waktu adaptasi yang dibutuhkan pasien presbiopia.

Dengan menggunakan lensa progresif agar mendapatkan kenyamanan terutama pemakai lensa progresif baru dan dipastikan dapat beradaptasi dengan baik sehingga kacamata tidak menimbulkan gejala

baru. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian mengenai "Gambaran Adaptasi Pemakai Lensa Progresif Di Optik Marlin Yogyakarta Tahun 2023".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dibicarakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa masalah penting sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan lensa progresif ?
2. Apa kelebihan dan kekurangan dari lensa progresif ?
3. Bagaimana gambaran adaptasi pemakai lensa progresif di Optik Marlin Yogyakarta tahun 2023?

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat keterbatasan kemampuan, waktu dan biaya penulisan, penulis membatasi permasalahan dengan tujuan agar pokok yang diteliti tidak terjadi penyimpangan sebagaimana yang telah ditentukan di atas. Oleh sebab itu, penulis membatasi penelitian yang akan diteliti hanya berkaitan dengan adaptasi pada pemakaian lensa progresif di Optik Marlin Yogyakarta tahun 2023.

## **D. Tujuan Penelitian**

Dari uraian singkat latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penulis dapat memberitahukan tujuan penelitian, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dengan jelas pengertian dari lensa progresif.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari lensa progresif.
3. Untuk mengetahui gambaran adaptasi pemakai lensa progresif di Optik Marlin Yogyakarta tahun 2023.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Akademi Refraksi Leprindo**

Diharapkan hasil dari penelitian dapat menjadi referensi untuk penelitian berikutnya sehingga dapat dikembangkan kembali dan untuk menambah koleksi kepustakaan dari Akademi Refraksi Leprindo.

### **2. Bagi Perusahaan**

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya untuk mengetahui adaptasi bagi pemakai lensa progresif sehingga dapat memberikan kenyamanan untuk pelanggan.

### **3. Bagi Masyarakat**

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan suatu edukasi tentang pentingnya pemilihan lensa progresif yang tepat

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Adaptasi**

Adaptasi adalah kemampuan makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Contoh sesuai pengertian adaptasi tersebut, belajar melindungi diri, mendapat makanan dan minuman, serta bereproduksi. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan pengertian adaptasi adalah perubahan diri makhluk hidup (fungsi, atau struktur) agar sesuai atau dapat bertahan dalam kondisi lingkungannya. Adaptasi adalah bagian dari ciri-ciri makhluk hidup.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) menjelaskan makhluk hidup harus dapat beradaptasi agar bisa bertahan hidup, apabila makhluk hidup tersebut tidak bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya, dia akan mati atau harus berpindah ke lingkungan yang baru (migrasi). Memahami adaptasi adalah bagian dari mekanisme biologi makhluk hidup. Pengertian adaptasi adalah fitur organisme yang memiliki nilai kelangsungan hidup di bawah kondisi yang ada dari habitatnya (Wilsie, 2009).

##### **2. Lensa Progresif**

###### **a. Definisi Lensa Progresif**

Lensa progresif merupakan lensa yang memiliki perubahan power dioptri yang relatif stabil pada segmen untuk penglihatan

jarak jauh, turun secara bertahap pada daerah baca atau jarak dekat dan jarak menengah. Hal tersebut dikarenakan adanya perubahan kelengkungan pada jari jari permukaan lensa pada bagian area jauh dan area dekat (Troy E.Fannin, 1987)

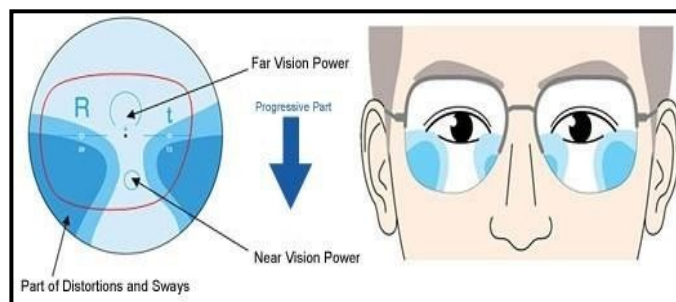
b. Kelebihan Lensa Progresif (Youths, 2023)

- 1) Melihat dengan jelas di semua jarak, tidak perlu lagi mengganti kacamata atau menyipitkan mata untuk membaca atau melihat papan tulis.
- 2) Transisi yang mulus antara jarak yang berbeda, memudahkan mengalihkan fokus dari dekat ke jauh dan sebaliknya.
- 3) Garis batas lensa tidak terlihat seperti pada lensa bifokal tradisional sehingga memberikan penglihatan yang lebih alami.
- 4) Bidang pandang yang lebih luas daripada lensa bifokal tradisional dan sangat membantu saat melakukan aktivitas yang membutuhkan penglihatan tepi, seperti olahraga atau mengemudi.
- 5) Nyaman untuk dipakai sepanjang hari dan mengurangi ketegangan pada mata akibat beralih di antara beberapa pasang kacamata.
- 6) Lensa progresif tersedia dalam berbagai bingkai gaya, sehingga tampil menarik.

c. Kelemahan Lensa Progresif (Youths, 2023)

- 1) Biaya – Lensa progresif bisa lebih mahal daripada kacamata bifokal.

- 2) Perlu adaptasi – Beberapa orang mungkin mengalami periode penyesuaian saat beralih ke lensa progresif, di mana mungkin sulit untuk melihat dengan jelas pada jarak yang berbeda.
- 3) Penglihatan samping berkurang – Beberapa orang mungkin mendapati bahwa penglihatan samping mereka berkurang saat memakai lensa progresif, yang terutama terlihat saat melihat keluar dari sudut lensa.
- 4) Pilihan bingkai terbatas – Tidak semua bingkai cocok untuk lensa progresif, jadi pilihannya mungkin lebih terbatas saat memilih bingkai. Ini mungkin membatasi gaya dan desain yang tersedia untuk orang tersebut.
- 5) Tidak cocok untuk aktivitas tertentu – Lensa progresif mungkin tidak cocok untuk aktivitas tertentu yang membutuhkan bidang pandang yang jelas dan luas, seperti mengemudi atau berolahraga.



**Gambar 2. 1** Lensa Progresif

Sumber : <https://www.nikonlenswear.com/in/expert-advice/what-are-advantages-of-progressive-eyeglasses/>

### 3. Kenyamanan

#### a. Definisi Kenyamanan

Kenyamanan merupakan perasaan yang muncul jika

sesorang merasa diterima apa adanya, senang dengan kondisinya, atau bahagia dengan apa yang telah didupatkannya. Kenyamanan perlu didupatkan seseorang dalam setiap kegiatannya, agar apapun yang akan dikerjakan akan berjalan secara maksimal

Sedangkan ketidaknyamanan merupakan perasaan tidak senang yang muncul ketika merasa tidak diterima, tidak senang dengan apa yang didupat, sehingga menyimpang dari batas rasa nyaman seseorang. Kenyamanan setiap individu dapat berbeda satu sama lainnya, bergantung kepada kondisi maupun situasi yang dialaminya.

Rangsangan yang berasal dari kondisi lingkungan seperti suara, cahaya, bau dan lain-lainnya masuk melalui syaraf indera manusia, kemudian diterima oleh otak, dan otak memberikan nil Lensa progresif dirancang menggunakan teknologi optik tercanggih, dan bila disesuaikan dengan kebutuhan khusus individu, lensa ini memberikan kepuasan pemakai yang luar biasa. Namun, kadang-kadang, sedikit pelatihan diperlukan agar orang terbiasa memakai lensa progresifai nyaman atau tidak pada rangsangan tersebut (Sugiarto, 1999).

Selain definisi kenyamanan yang telah dijelaskan diatas , ada empat teori kenyamanan (Kolcaba2001) :

#### 1) Kenyamanan Fisik

Arti fisik yang digunakan di sini adalah secara harfiah, yang mana hal ini menyangkut segala hal yang di

rasakan oleh tubuh sang pasien.

2) Kenyamanan Kospiritual

Gabungan dari komponen mental, emosional, dan spiritual seorang individu. Dengan kata lain, kenyamanan ini menyangkut soal harga diri, kepribadian, seksualitas, dan relasi seseorang dengan keberadaan yang lebih tinggi darinya.

3) Kenyamanan Lingkungan

Kenyamanan datang dari sumber eksternal yakni, warna, suara, cahaya, temperatur dan sebagainya.

4) Kenyamanan Sosiokultural

Kenyamanan ini menyangkut relasi interpersonal, hubungan keluarga, dan relasi dengan masyarakat yang didalamnya mencakup persoalan finansial, pendidikan dan ada atau tidaknya dukungan.

b. Kenyamanan Penglihatan Dengan Lensa Progresif

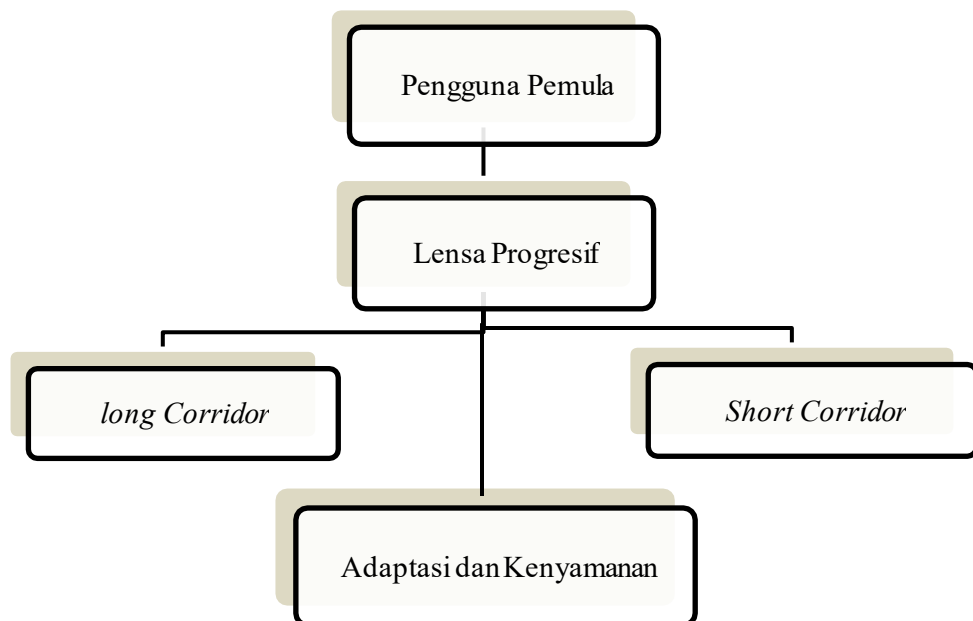
Lensa progresif dirancang menggunakan teknologi optik tercanggih, dan bila disesuaikan dengan kebutuhan khusus individu, lensa ini memberikan kepuasan pemakai yang luar biasa. Namun, kadang-kadang, sedikit pelatihan diperlukan agar orang terbiasa memakai lensa progresif.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh M. Wahyu Budiana dalam jurnal yang berjudul "Faktor-faktor yang mempengaruhi Kenyamanan dan Kualitas Penglihatan Pemakai Lensa

Progresif" tahun 2021 dijelaskan bahwa kualitas pengelihatan merupakan derajat, taraf, atau mutu terbaik yang dapat diterima pengelihatan seseorang ketika menggunakan alat bantu penglihatan.

Ketika seseorang menggunakan baik itu kacamata maupun alat bantu penglihatan lainnya. Kenyamanan pengguna kacamata dengan lensa progresif didapatkan melalui pemeriksaan refraksi yang tepat, pengukuran yang akurat dengan menggunakan peralatan terbaik, serta pemilihan dan penyetelan pada bingkai yang sesuai untuk lensa progresif.

## B. Kerangka Teori



**Gambar 2. 2** Kerangka Teori

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dimana dalam penerapannya berdasarkan data-data dari hasil wawancara sudut pandang para responden.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilakukan di Optik Marlin, dengan alamat Jl. Brigjen Katamso No. 206, Yogyakarta, Jawa Tengah. Waktu penelitian dari bulan Juni 2023 sampai dengan bulan Agustus 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Pada Penelitian ini menggunakan populasi berjumlah 50 orang yang berkunjung ke Optik Marlin dan memakai lensa progresif

##### **2. Sampel**

Pada penelitian menggunakan total sampling berjumlah 50 orang yang menggunakan lensa progresif

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah data primer yang diambil dari penelitian ini adalah pemakai pertama lensa progresif.

#### **E. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian adalah yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yaitu :

### **1. Kriteria Inklusi**

- a. Pengguna lensa Progresif pertama kali yang ke berkunjung ke Optik Marlin Yogyakarta selama bulan Juni - Agustus 2023
- b. Pengguna lensa progresif yang berusia 40 – 45 tahun dan presbiopia
- c. Pengguna yang memiliki kelainan refraksi miopia, hipermetropia. astigmat dan emetropia
- d. Pengunjung Optik Marlin, Yogyakarta yang bersedia menjadi responden

### **2. Kriteria Ekslusi**

- a. Responden lensa progresif yang berulang
- b. Responden presbiopia dini dan yang berusia dibawah 40 tahun dan diatas 45 tahun
- c. Responden yang menggunakan lensa bifokal, *single vision*
- d. Responden yang memiliki kelainan anisometropia dan antimetropia
- e. Pengunjung Optik Marlin yang tidak bersedia jadi responden

## **F. Metode pengambilan Data**

Pengambilan data menggunakan kuesioner dengan sistim *google form* dan dikirim melalui yang dibagikan melalui *Whatsapp* (WA) atau dihubungi langsung menggunakan *Handphone*.

## **G. Analisa Data**

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara melalui *handphone* dan

kuesioner yang dibagikan untuk mendapatkan kesimpulan sehingga mudah dipahami.

## H. Definisi Operasional

**Tabel 3. 1**  
Definisi Operasional

| No. | Variabel        | Definisi                                                                                                                                                                                    | Indikator                                                                                                                             | Alat dan Cara Ukur                                                                                                                                                                                                            | Hasil Ukur                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Skala   |
|-----|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1.  | Lensa Progresif | Lensa kaca mata yang terbagi tiga tanpa pembatas, bagian atas untuk membantu melihat benda jarak jauh, bagian tengah untuk melihat jarak sedang, dan bagian bawah untuk melihat jarak dekat | 1. Penglihatan jauh<br>2. Penglihatan menengah<br>3. Penglihatan dekat<br>4. Penglihatan saat berjalan<br>5. Penglihatan saat bekerja | Kuesioner dan wawancara dengan mengajukan lima pertanyaan skala likert dengan nilai tertinggi<br>1. Kurang baik sekali atau (KBS)<br>2. Kurang baik (KB)<br>3. Baik (B)<br>4. Baik Sekali (BS)<br>5. Sangat baik Sekali (SBS) | Menggunakan 50 orang baik itu laki-laki atau perempuan yaitu:<br>1. Penglihatan jauh (KBS, KB, B, B S, SBS) masing-masing 10 Orang.<br>2. Penglihatan menengah (SBS=12 orang)<br>3. Penglihatan dekat (KBS, KB, B, B S, dan SBS masing-masing 10 orang)<br>4. Penglihatan saat berjalan (B=15 ORANG)<br>5. Penglihatan saat bekerja (KBS, KB, B, B S dan SBS masing-masing 10 orang)                                                                                                                                 | Ordinal |
| 2.  | Adaptasi        | Kemampuan makhluk hidup untuk menyesuaikan diri di lingkungannya                                                                                                                            | 1. Penglihatan jauh<br>2. Penglihatan menengah<br>3. Penglihatan dekat<br>4. Penglihatan saat berjalan<br>5. Penglihatan saat bekerja | Kuesioner dan wawancara mengajukan 5 pertanyaan dengan menggunakan likert dengan nilai tertinggi<br>1. Kurang baik sekali (KBS)<br>2. Kurang baik (KB)<br>3. Baik (B)<br>4. Baik sekali (BS)<br>5. Sangat baik sekali (KBS)   | Menggunakan responden 50 Orang baik laki-laki atau perempuan yaitu:<br>1. Penglihatan jauh setelah 1 minggu (KBS, KB, B, B S dan KBS masing-masing 10 orang)<br>2. Penglihatan menengah setelah 1 minggu (KBS, KB, B, B S dan KBS masing-masing 10 orang)<br>3. Penglihatan dekat setelah 1 minggu (KBS, KB, B, B S dan KBS masing-masing 10 orang)<br>4. Penglihatan saat berjalan setelah 1 minggu (BS=11 Orang)<br>5. Penglihatan saat bekerja setelah 1 minggu (KBS, KB, B, B S, dan SBS masing-masing 10 Orang) | Ordinal |

## **BAB IV HASIL**

### **PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah Perusahaan**

Optik Marlin cabang Yogyakarta merupakan cabang perusahaan dari CV. Martin Solatama yang didirikan oleh Bapak Drs. Buddhy Simanjuntak yang memulai operasional optiknya sejak Desember 1991. Optik ini bertempat di Jalan Brigjen Katamso, Kota Yogyakarta.

Perusahaan ini melayani pemeriksaan refraksi dan juga menyediakan alat bantu penglihatan berupa kacamata dan lensa kontak. Optik Martin cabang Yogyakarta juga telah bekerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan agar dapat membantu masyarakat secara maksimal dan mencapai masyarakat luas dari berbagai kalangan untuk mendapatkan kacamata sesuai iuran yang dibayarkan.

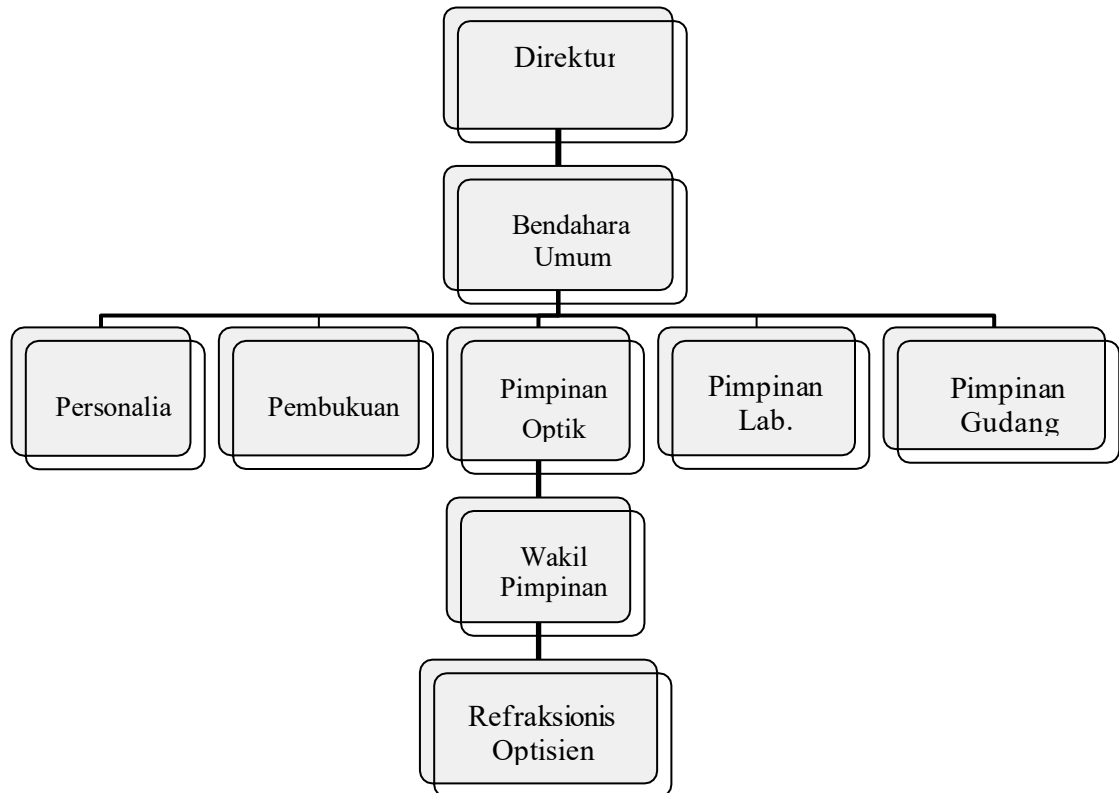
##### **2. Visi dan Misi**

Ada beberapa visi dan misi yang dimiliki oleh Optik Martin cabang Yogyakarta, yakni:

- a. Menjadi optikal yang dapat memberikan pelayanan terbaik dan professional yang dapat diterima oleh masyarakat luas.
- b. Menyediakan kacamata fashion, kacamata koreksi, dan kontak lensa dengan harga kompetitif dan terjangkau.

- c. Menjalin kerja sama dengan BPJS kesehatan agar dapat membantu masyarakat yang kurang mampu.

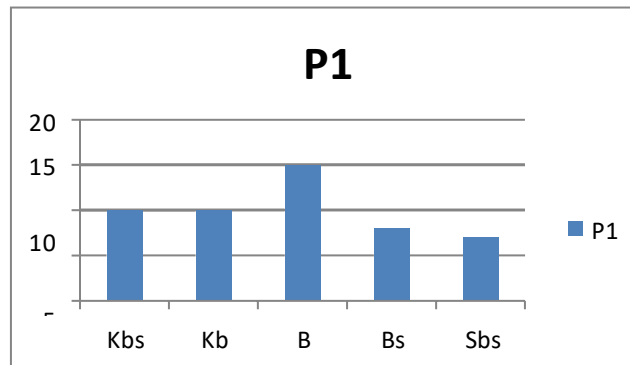
## B. Struktur Organisasi



**Gambar 4. 1** Struktur Organisasi

## C. Pembahasan

Analisis Deskriptif Karakteristik Responden, berdasarkan dari data penjualan Optik Marlin Cabang Kota Yogyakarta periode juni - Agustus 2023 sampai dan telah dilakukan observasi terhadap sampel terpilih dan dihasilkan data sebagai berikut :



**Grafik 4. 1** Penjelasan Tentang Pemakai Lensa Progresif

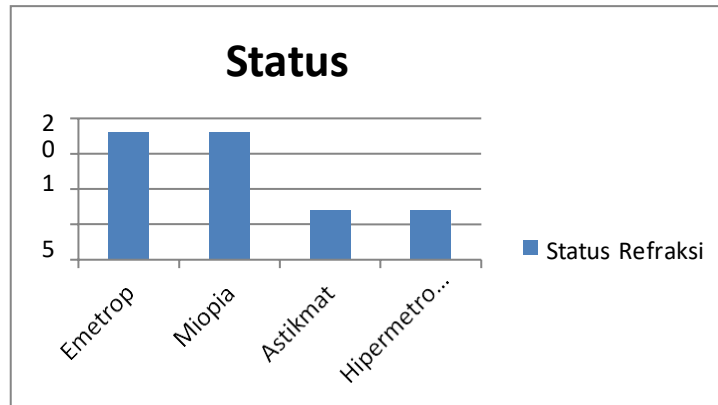
Berdasarkan grafik 4.1 dapat diketahui bahwa penjelasan lensa progresif yang disampaikan oleh staff optik Marlin dari 50 responden yang telah diajukan pertanyaan, ada 15 responden yang menanggapi dengan baik, delapan responden baik sekali, tujuh responden menanggapi dengan sangat baik sekali, sementara yang merasa kurang baik sekali ada 10 responden dan 10 responden juga menanggapinya kurang baik.

**Tabel 4. 1**  
Jenis Kelamin

| Keterangan | Laki laki | Perempuan |
|------------|-----------|-----------|
| KBS        | 5         | 5         |
| KB         | 5         | 5         |
| B          | 10        | 5         |
| SB         | 5         | 3         |
| SBS        | 3         | 4         |
| Total      | 28        | 22        |

Berdasarkan Tabel 4.1 dari total responden yang berjumlah 50 responden, yang menjawab Kurang Baik Sekali (KBS) berjenis kelamin laki-laki dan perempuan masing-masing lima responden, yang menjawab Kurang Baik (KB) laki-laki dan perempuan lima responden, yang menjawab Baik (B) laki-laki 10 responden, perempuan lima responden,

yang menjawab Sangat Baik (SB) laki- laki lima responden, perempuan tiga responden, yang menjawab Sangat Baik Sekali laki-laki tiga responden, perempuan empat responden.



**Grafik 4. 2** Status Refraksi

Berdasarkan Grafik 4.2 dari total 50 responden dengan status refraksi emetropia sebanyak 18 responden, miopia sebanyak 18 responden, astigmat miopia sebanyak tujuh responden, dan hipermetropiasebanyak tujuh responden.

**Tabel 4. 2**  
Status Refraksi

| No | Jenis Kelamin | Status Refraksi |               |        |                |
|----|---------------|-----------------|---------------|--------|----------------|
|    |               | Emmetropia      | Hipermetropia | Miopia | MiopiaAstigmat |
| 1  | Laki- Laki    | 10              | 4             | 12     | 2              |
| 2  | Perempuan     | 8               | 3             | 6      | 5              |
|    | Total         | 18              | 7             | 18     | 7              |

Berdasarkan Tabel 4.2 dengan status refraksi emmetropia, berjenis kelamin laki-laki 10 responden, perempuan delapan responden, miopia laki-laki 12 responden, perempuan enam responden, hipermetropia laki-lai

empat responden, perempuan tiga responden, miopia astigmat laki-laki dua responden, perempuan lima responden.

**Tabel 4. 3**  
Pekerjaan

| No           | Jenis Kelamin | Pekerjaan        |                 |     |
|--------------|---------------|------------------|-----------------|-----|
|              |               | Ibu Rumah Tangga | Karyawan Swasta | PNS |
| 1            | Laki-laki     | 0                | 2               | 11  |
| 2            | Perempuan     | 18               | 14              | 5   |
| <b>Total</b> |               | 18               | 16              | 16  |

Berdasarkan Tabel 4.3 pekerjaan ibu rumah tangga yang berjenis kelamin laki-laki tidak ada, perempuan 18 responden, karyawan swasta berjenis kelamin laki-laki dua responden, perempuan 14 responden, PNS laki-laki 11 responden, perempuan lima responden.

**Tabel 4. 4**  
Usia

| No           | Jenis Kelamin | Usia (Tahun) |    |    |    |    |    |
|--------------|---------------|--------------|----|----|----|----|----|
|              |               | 40           | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 |
| 1.           | Laki-laki     | 4            | 4  | 6  | 4  | 3  | 4  |
| 2.           | Perempuan     | 6            | 4  | 1  | 2  | 6  | 6  |
| <b>Total</b> |               | 10           | 8  | 7  | 6  | 9  | 10 |

Berdasarkan Tabel 4.4 dengan usia 40 tahun laki-laki empat responden dan perempuan enam responden, usia 41 tahun laki-laki empat responden, perempuan empat responden, usia 42 tahun laki-laki enam responden , perempuan satu responden, 43 tahun laki-laki empat responden, perempuan dua responden, usia 44 tahun laki-laki tiga responden, perempuan enam responden, 45 tahun laki-laki empat responden, perempuan enam responden.

**Tabel 4. 5**  
*Addition*

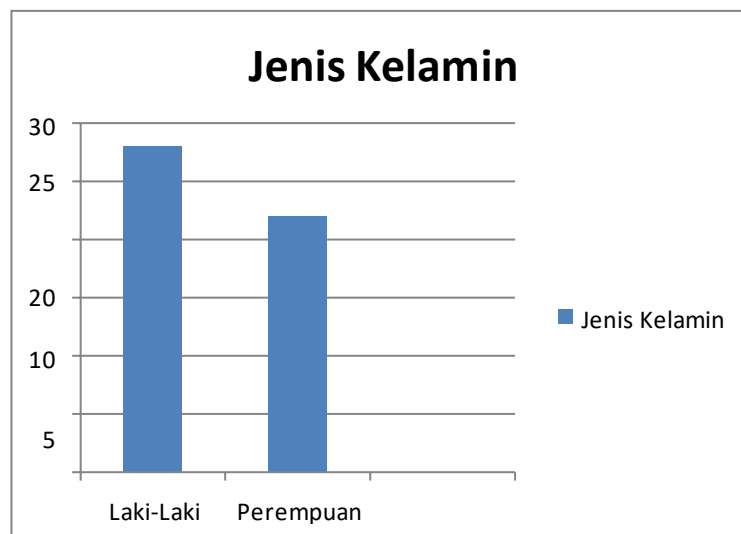
| No    | Jenis Kelamin | <i>Addition</i> |        |        |
|-------|---------------|-----------------|--------|--------|
|       |               | + 1.00          | + 1.25 | + 1.50 |
| 1.    | Laki-laki     | 11              | 7      | 10     |
| 2.    | Perempuan     | 8               | 7      | 7      |
| Total |               | 19              | 14     | 17     |

Berdasarkan Tabel 4.5 dengan Add + 1.00 laki-laki 11 responden dan perempuan delapan responden, Add + 1.25 laki-laki tujuh responden, perempuan tujuh responden, Add + 1.50 laki-laki 10 responden, perempuan tujuh responden.

**Tabel 4. 6**  
Masa Adaptasi

| No    | Jenis Kelamin | Masa Adaptasi |        |
|-------|---------------|---------------|--------|
|       |               | 1- 3 hari     | 7 hari |
| 1.    | Laki-laki     | 18            | 11     |
| 2.    | Perempuan     | 10            | 11     |
| Total |               | 28            | 22     |

Berdasarkan Tabel 4.6 dengan masa adaptasi satu sampai tiga hari laki-laki 18 responden dan perempuan 10 responden, masa adaptasi 7 hari laki-laki 11 responden, perempuan 11 responden.



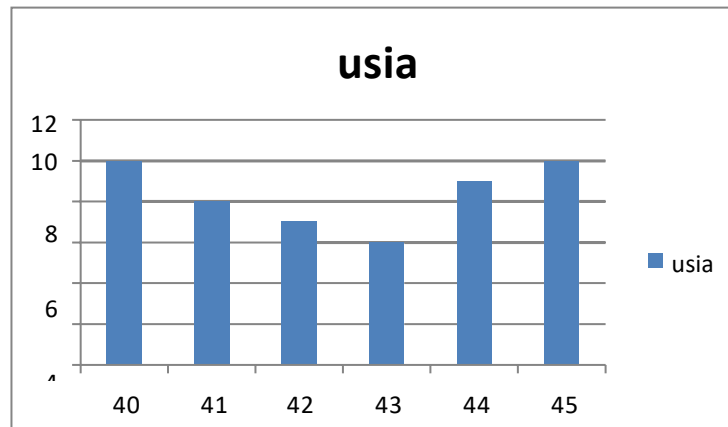
**Grafik 4. 3** Jenis Kelamin

Berdasarkan grafik 4.3 dapat dijelaskan bahwa dari total 50 responden berjenis laki-laki 28 responden dan perempuan 22 responden.

**Tabel 4. 7**  
Jenis Kelamin

| Keterangan    | Laki laki | Perempuan |
|---------------|-----------|-----------|
| Jenis Kelamin | 28        | 22        |

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dijelaskan bahwa dari 50 responden berjenis laki-laki dan perempuan, 28 responden laki-laki dan 22 responden perempuan.



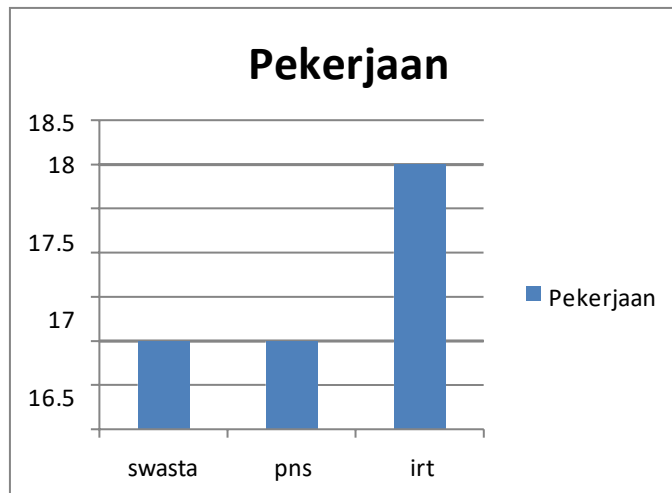
**Grafik 4.4** Usia

Dari grafik 4.4 berdasarkan usia dari 50 responden, usia 40 tahun berjumlah 10 responden, 41 tahun delapan responden, 42 tahun tujuh responden, 43 tahun enam responden, 44 tahun sembilan responden, dan usia 45 tahun berjumlah 10 responden.

**Tabel 4. 8**  
Usia

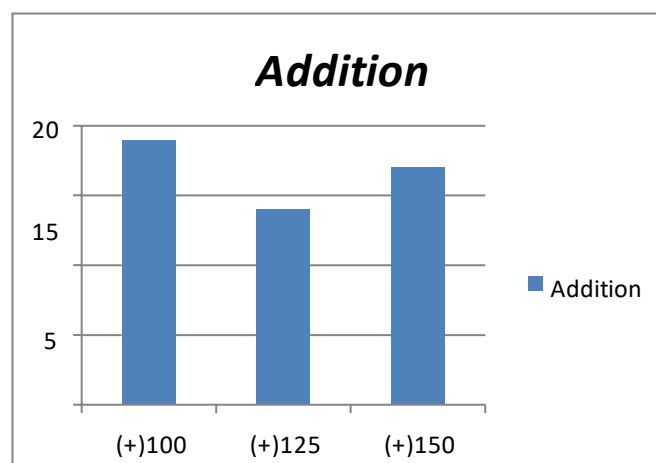
| Usia  | Laki-Laki | Perempuan |
|-------|-----------|-----------|
| 40    | 4         | 6         |
| 41    | 4         | 4         |
| 42    | 6         | 1         |
| 43    | 4         | 2         |
| 44    | 3         | 6         |
| 45    | 4         | 6         |
| Total | 25        | 25        |

Dari Tabel 4.8 berdasarkan usia dari 50 responden, usia 40 tahun berjumlah 10 responden, 41 tahun delapan responden, 42 tahun tujuh responden, 43 tahun enam responden, 44 tahun sembilan responden, dan usia 45 tahun berjumlah 10 responden.



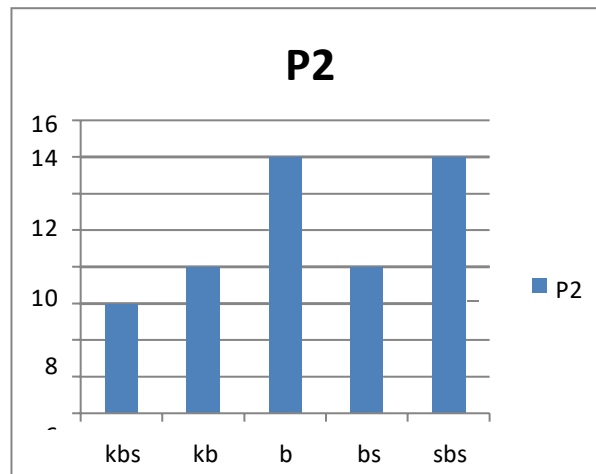
**Grafik 4. 5 Pekerjaan**

Dari grafik 4.5 dapat dijelaskan bahwa dari 50 responden berdasarkan pekerjaan terdiri dari,pekerjaan sebagai ibu rumah tangga lebih banyak dari pekerjaan swasta dan PNS, yakni pekerjaan ibu rumah tangga sebanyak 18 responden, karyawanswasta 16 responden, dan pegawai negeri sipil 16 responden.



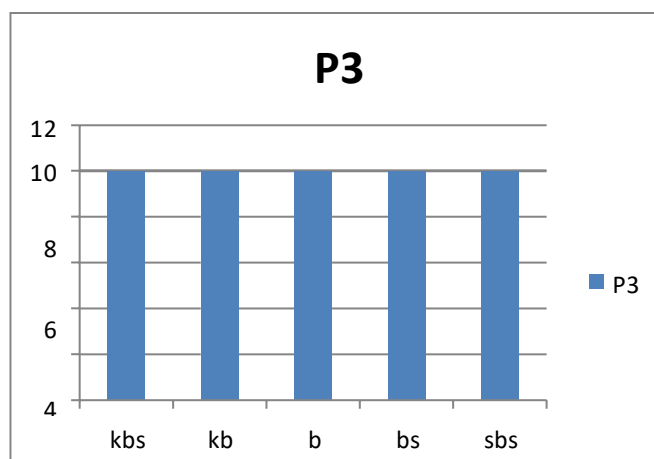
**Grafik 4. 6 Addition (Add.)**

Berdasarkan grafik 4.6 dapat dijelaskan bahwa dari 50 responden dengan Add. +100 berjumlah 19 responden, Add. +125 berjumlah 14 responden, dan Add. +150 berjumlah 17 responden.



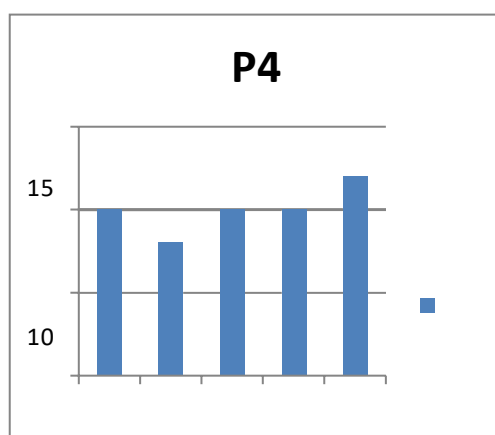
**Grafik 4. 7** Penyetelan kaca mata progresif

Berdasarkan grafik 4.7 dapat dijelaskan bahwa penyetelan kaca mata progresif saat pertama kali dipakai dari 50 responden yang telah diajukan pertanyaan maka, ada enam responden yang merasa kurang baik sekali delapan orang responden kurang baik, 14 responden merasa baik, delapan responden merasa baik sekali dan 14 responden merasa sangat baik sekali.



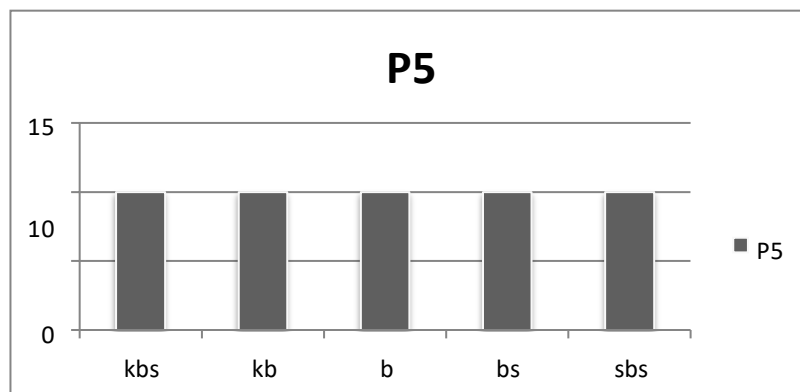
**Grafik 4. 8** Penglihatan Jauh saat memakai Lensa Progresif

Berdasarkan Grafik 4.8 .pertanyaan tentang penglihatan jauh saat memakai kacamata progresif dari 50 responden yang telah diajukan pertanyaan mengenai penglihatan jauh saat memakai kacamata progresif responden menyatakan kurang baik sekali, 10 responden menyatakan kurang baik, 10 responden menyataka baik, 10 responden menyatakan sangat baik dan 10 responden lagi menyatakan sangat baik sekali.



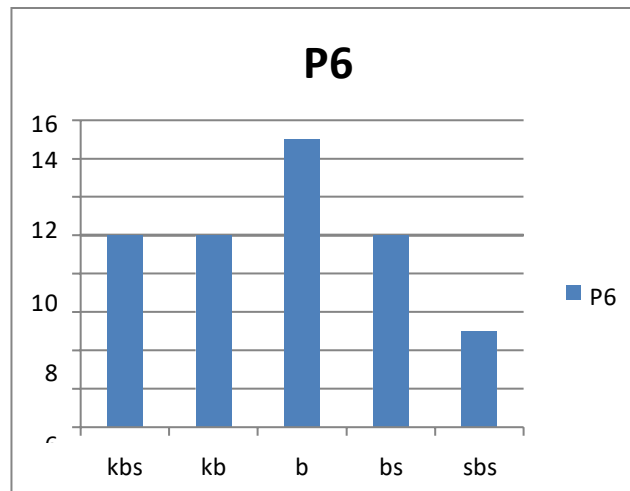
**Grafik 4. 9** Penglihatan Menengah saat memakai lensa progsrif

Berdasarkan Grafik 4.9 pertanyaan tentang penglihatan menengah saat memakai progresif. Dari grafik di atas dapat di jelaskan bahwa dari 50 responden yang telah di ajukan pertanyaan mengenai penglihatan menengah saat memakai kacamata progresif untuk pertama kali nya yakni ada 10 responden yang menyatakan kurang baik sekali, 8 responden kurang baik sementara 10 responden baik, 10 responden baik sekali, dan 10 responden sangat baik sekali.



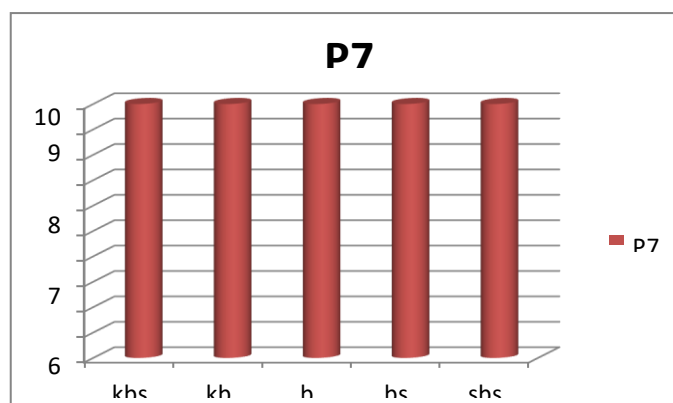
**Grafik 4. 10** Pertanyaan penglihatan dekat

Grafik 4.10 dapat dijelaskan bahwa dari 50 responden yang telah diajukan pertanyaan mengenai penglihatan dekat untuk pertama kalinya memakai kacamata progresif, jumlah respondennya masing- masing responden 10 orang, mulai dari kurang baik sekali, kurang baik, baik, baik sekali, dan sangat baik sekali.



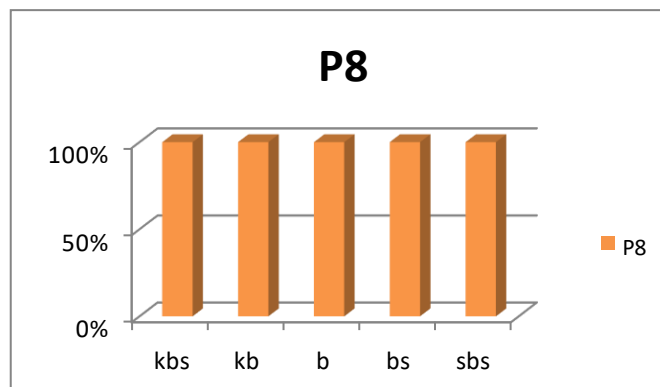
**Grafik 4. 11** Penglihatan saat berjalan

Berdasarkan grafik 4.11 tentang pertanyaan penglihatan saat berjalan untuk pertama kalinya memakai kacamata progresif yakni terdapat jumlah responden yang sama berjumlah masing-masing 10 orang dengan kategori kurang baik sekali, kurang baik dan baik sekali, sedangkan 15 responden menyatakan baik dan yang menyatakan sangat baik sekali lima responden.



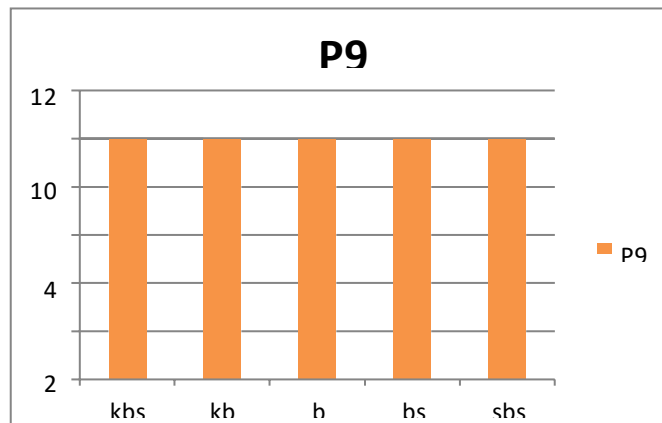
**Grafik 4. 12** Penglihatan saat bekerja

Berdasarkan Grafik 4.12 dapat dijelaskan bahwa dari 50 responden yang telah diajukan pertanyaan tentang penglihatan saat bekerja untuk pertama kalinya memakai kaca mata progresif yakni memiliki jumlah responden yang seimbang. Masing-masing 10 responden dengan rincian responden menyatakan kurang baik sekali, 10 responden menyatakan kurang baik, 10 responden menyatakan baik, 10 responden menyatakan baik sekali, dan 10 respondennya lagi menyatakan sangat baik sekali.



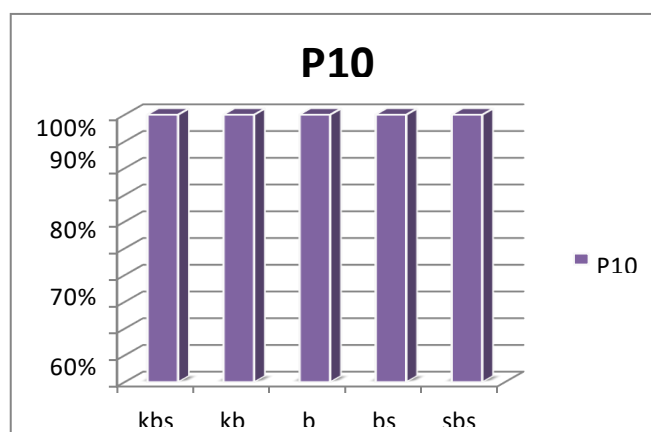
**Grafik 4. 13** Penyetelan kaca mata setelah satu minggu pemakaian

Berdasarkan Grafik 4.13 dapat dijelaskan bahwa dari 50 responden yang telah diajukan pertanyaan mengenai penyetelan kaca mata progresif setelah satu minggu pemakaian 10 responden menyatakan kurang baik sekali, 10 responden menyatakan kurang baik, 10 responden menyatakan baik, 10 responden menyatakan baik sekali dan 10 respondennya lagi menyatakan sangat baik sekali.



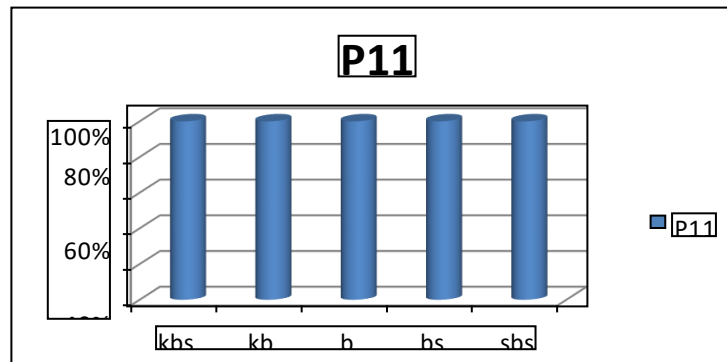
**Grafik 4. 14** Penglihatan jauh saat memakai lensa progresif

Berdasarkan Grafik 4.14 bahwa dari 50 responden yang telah diajukan pertanyaan tentang penglihatan jauh saat memakai kacamata progresif setelah pemakaian satu minggu yakni masih sama dengan jumlah responden yang seimbang masing-masing 10 responden dengan perincian sebagai berikut, 10 orang menyatakan kurang baik sekali, 10 orang menyatakan kurang baik, 10 menyatakan baik, 10 orang menyatakan baik sekali dan 10 orangnya lagi menyatakan sangat baik sekali.



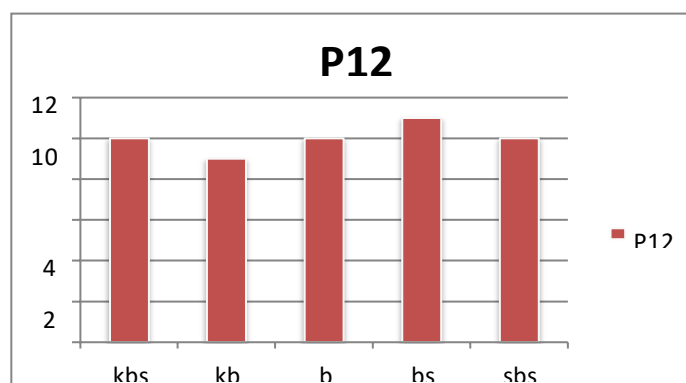
**Grafik 4. 15** Penglihatan menengah setelah satu minggu pemakaian

Berdasarkan Grafik 4.15 pertanyaan penglihatan menengah saat setelah pemakaian selama satu minggu dihasilkan bahwa 10 responden menyatakan kurang baik sekali, 10 responden menyatakan kurang baik, 10 responden menyatakan baik sekali dan 10 respondennya lagi menyatakan sangat baik sekali.



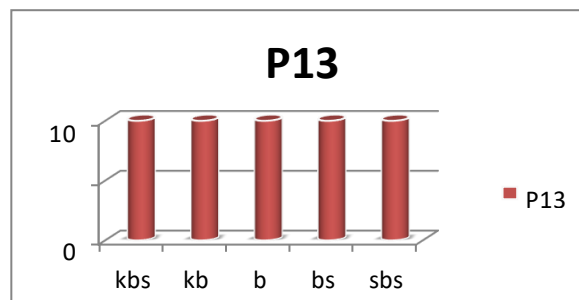
**Grafik 4. 16** Penglihatan dekat saat pemakaian setelah satu minggu

Berdasarkan Grafik 4.16 pertanyaan tentang penglihatan dekat saat pemakaian lensa progresif setelah satu minggu, 10 responden menyatakan kurang baik sekali, 10 responden menyatakan kurang baik, 10 responden menyatakan baik sekali dan 10 respondennya lagi menyatakan sangat baik sekali.



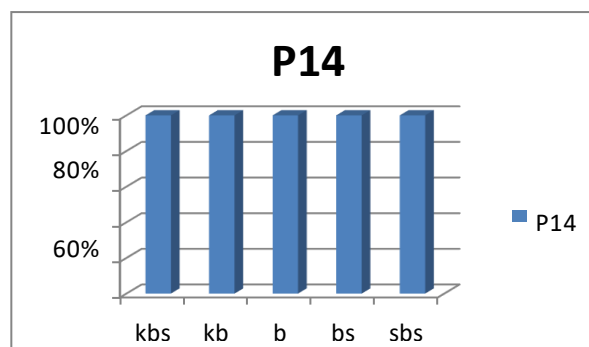
**Grafik 4. 17** Pemakaian lensa progressif saat digunakan untuk berjalan setelah satu minggu

Berdasarkan Grafik 4.17 pertanyaan tentang pemakaian lensa progressif saat digunakan untuk berjalan setelah satu minggu, 10 responden menyatakan kurang baik sekali, sembilan responden menyatakan kurang baik, 10 responden menyatakan baik, 11 responden menyatakan baik sekali dan 10 respondennya lagi menyatakan sangat baik sekali.



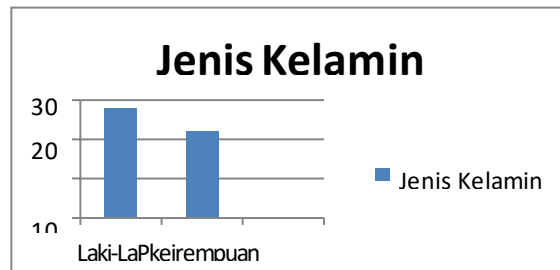
**Grafik 4. 18** Pemakaian lensa progressif saat bekerja

Berdasarkan Grafik 4.18 pertanyaan tentang pemakaian lensa progresif penglihatan saat bekerja setelah satu minggu, 10 responden menyatakan kurang baik sekali, 10 responden menyatakan kurang baik, 10 responden menyatakan baik, 10 responden menyatakan baik sekali dan 10 respondennya lagi menyatakan sangat baik sekali.



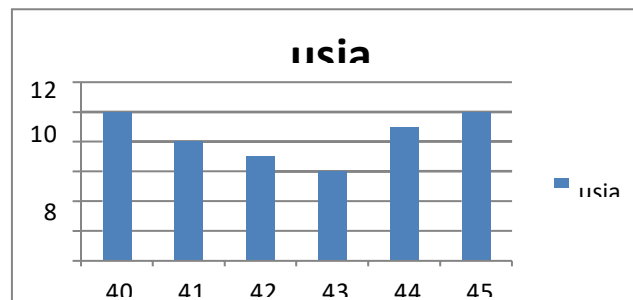
**Grafik 4. 19** Merekomendasikan pemakaian lensa progresif

Berdasarkan Grafik 4.19 pertanyaan tentang merekomendasikan lensa progresif, 10 responden menyatakan kurang baik sekali, 10 menyatakan kurang baik, 10 responden menyatakan baik, 10 responden menyatakan baik sekali, dan 10 responden lainnya menyatakan sangat baik sekali.



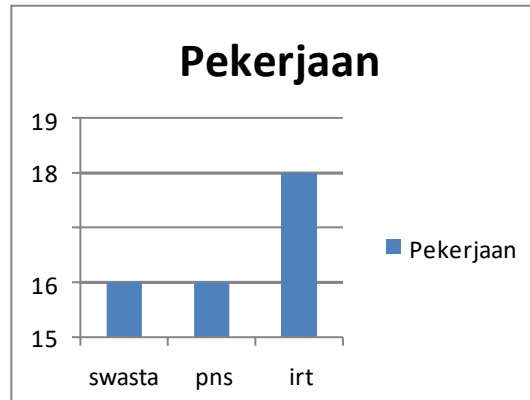
**Grafik 4. 20** Jenis Kelamin

Berdasarkan Grafik 4.20 bahwa dari total responden dihasilkan 50 responden yang berjenis kelamin laki-laki 28 responden dan berjenis kelamin perempuan 22 responden.



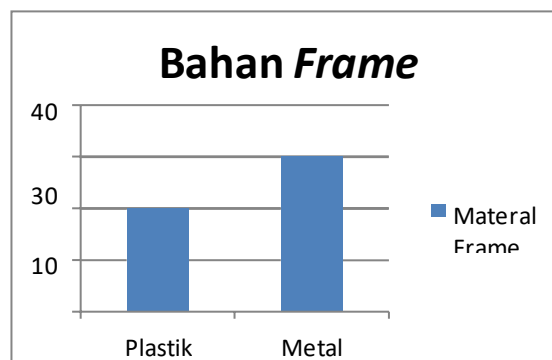
**Grafik 4. 21** Usia

Berdasarkan Grafik 4.21 dapat dijelaskan bahwa dari 50 responden berdasarkan usia terdiri dari usia 40 tahun berjumlah 10 responden, 41 tahun delapan responden, 42 tahun tujuh responden, 43 tahun enam responden, 44 tahun sembilan responden, dan usia 45 tahun berjumlah 10 responden.



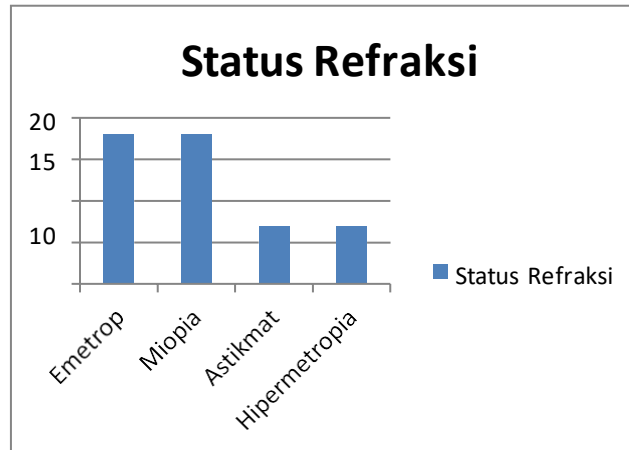
**Grafik 4. 22 Pekerjaan**

Berdasarkan Grafik 4.22 dapat dijelaskan bahwa dari 50 responden berdasarkan pekerjaan terdiri dari, pekerjaan irt lebih banyak dari pekerjaan swasta dan pns, yakni pekerjaan ibu rumah tangga sebanyak 18 responden, swasta 16 responden, dan pegawai negeri sipil 16 responden.



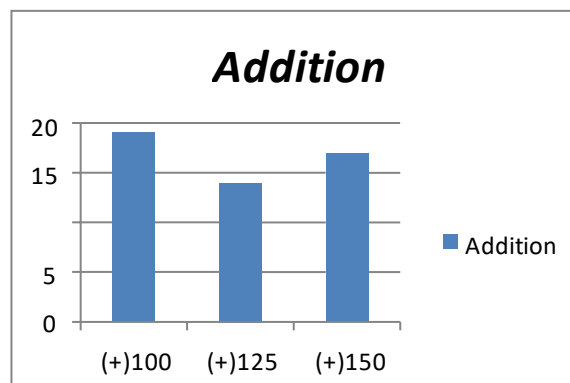
**Grafik 4. 23 Bahan *Frame***

Berdasarkan Grafik 4.23 dapat dijelaskan bahwa dari total 50 responden berdasarkan material frame terdiri dari, bahan plastik sebanyak 20 responden dan metal 30 responden.



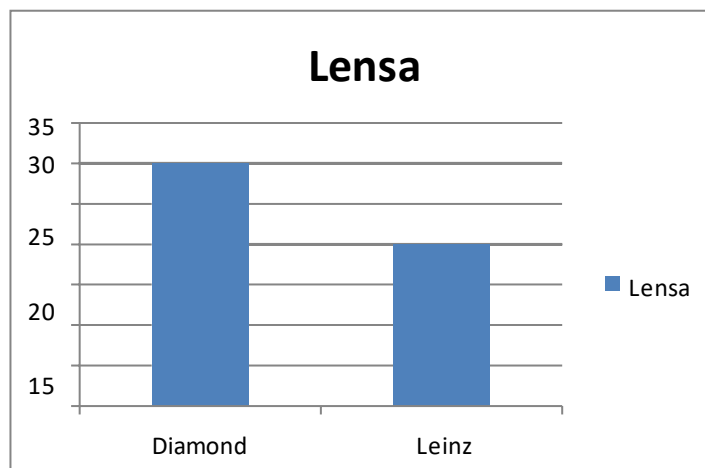
**Grafik 4. 24** Status Refraksi

Berdasarkan Grafik 4.24 dapat dijelaskan bahwa dari total 50 responden berdasarkan status refraksi terdiri dari, emetrop sebanyak 18 responden , miopia sebanyak 18 responden, miopia astigmat sebanyak tujuh responden, dan hipermetropia sebanyak tujuh responden.



**Grafik 4. 25** Addition (Add)

Berdasarkan Grafik 4.25 dapat dijelaskan bahwa dari total 50 responden Add. +100 sebanyak 19 responden, Add +125 sebanyak 14 responden, dan Add +150 sebanyak 17 responden.



**Grafik 4. 26** Merek Lensa

Berdasarkan Grafik 4.26 dapat dijelaskan bahwa dari total 50 responden berdasarkan lensa terdiri dari lensa merek diamond dan leinz terbanyak menggunakan merek diamond 30 responden sedangkan merek Leinz 20 responden.

#### **D. Analisa Data**

Menurut Sugiyono (2015:207), teknik analisa data deskriptif kuantitatif merupakan analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Kapankah metode deskriptif kuantitatif digunakan?

Jadi, penelitian kuantitatif dekriptif digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan- bahan dokumenter.

Maka dari itu, dari hasil penelitian yang sudah didapat oleh peneliti mengenai gambaran adaptasi pemakai lensa progresif di Optik Marlin Yogyakarta, dapat diketahui bahwa responden dengan pemakai lensa progresif menurut jenis kelamin terbanyak yaitu laki-laki. Kecenderungan kaum laki-laki banyak yang bekerja sehingga mereka menggunakan lensa progresif agar pekerjaan mereka dapat dikerjakan dengan baik tanpa adanya gangguan penglihatan, dan pekerjaan mereka pun dapat dilakukan dengan maksimal.

Dari hasil penelitian yang sudah didapat oleh peneliti diketahui bahwa pemakai lensa progresif menurut rentang usia yang terbanyak yaitu di usia 40-45. Di sini dapat dijelaskan bahwa direntang usia demikian memang sudah memasuki tahap presbyopia dimana mereka merasa kehilangan kemampuan fokusnya secara bertahap untuk melihat objek yang dekat. Hal ini biasanya baru disadari pada awal hingga pertengahan usia 40-45 tahun dan berlanjut jadi semakin parah hingga 65 tahun.

Dari hasil penelitian yang didapat oleh peneliti diketahui bahwa pemakai lensa progresif menurut jenis frame yang terbanyak digunakan yaitu jenis metal. Dari ulasan mereka pengguna frame metal diketahui bahwa frame metal merupakan jenis frame yang paling kuat dan kokoh, serta memiliki daya tahan yang tinggi.

Dari hasil penelitian yang sudah didapat oleh peneliti tentang penyesuaian dalam menggunakan lensa progresif diketahui bahwa penyesuaian yang terbanyak yaitu selama 1 minggu (7 hari). Meskipun memerlukan pengalaman dan waktu untuk beberapa pengguna dalam

beradaptasi, rata-rata pengguna merasa nyaman setelah menggunakan lensa progresif hanya dalam waktu 1 minggu (7 hari).

Dari hasil penelitian tentang motivasi yang sudah didapat oleh peneliti diketahui bahwa pemakai lensa progresif menurut motivasi yang terbanyak adalah fashion, dengan alasan jawaban responden karena supaya tidak terlihat lebih tua, atau lebih mengutamakan fashion dibanding menggunakan lensa bifocal yang cenderung terlihat lebih tua.

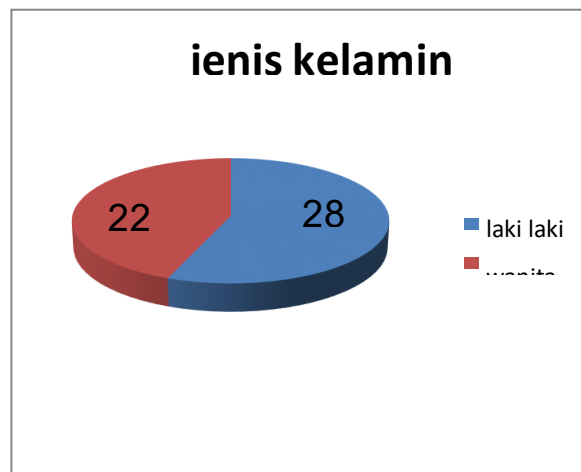
Untuk supaya para pembaca lebih memahami tentang gambaran adaptasi pemakai lensa progresif di Optik Marlin Yogyakarta, maka disini peneliti merasa perlu untuk membuat diagram sebagai visualisasi. Adapun diagram yang peneliti pilih adalah diagram lingkaran. Diagram lingkaran sering kali digunakan untuk menyajikan sebuah data dalam berbagai macam sektor, mulai dari pendidikan hingga di dunia profesional. Sesuai dengan namanya, diagram ini berbentuk lingkaran yang dibagi dalam beberapa bagian tertentu.

Biasanya disajikan dalam bentuk derajat maupun persen. Keuntungan dari menggunakan diagram lingkaran yakni:

1. Menarik perhatian khalayak umum karena memaparkan informasi dan membuatnya lebih mengesankan.
2. Mudah diingat karena gambar yang dibuat dalam pikiran oleh diagram bertahan lebih lama dari pada yang dibuat oleh gambar yang disajikan dalam bentuk tabel.
3. Menghemat waktu karena bisa membantu menyajikan data massa yg kompleks dengan cara yang disederhanakan dan dapat dipahami oleh

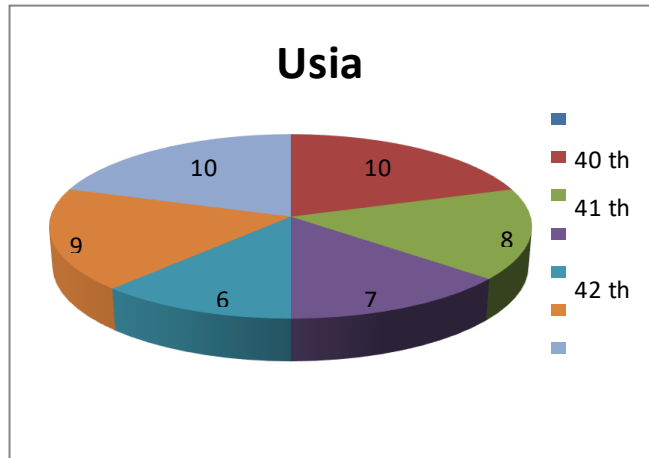
pembaca dengan sangat cepat.

4. Menyederhanakan data karena diagram digunakan untuk mewakili sejumlah besar data kompleks dalam bentuk yang disederhanakan.
5. Berguna dalam membuat perbandingan karena akan lebih mempermudah untuk membandingkan dua set data secara visual
6. Lebih informatif karena akan juga memunculkan fakta dan hubungan tersembunyi lainnya yang tidak mungkin dari data yang diklasifikasikan dan ditabulasi.



**Diagram 4. 1** Jenis Kelamin

Berdasarkan Diagram 4.1 dari total responden dihasilkan 50 responden berjenis kelamin laki laki 28 responden dan berjenis kelamin wanita 22 .



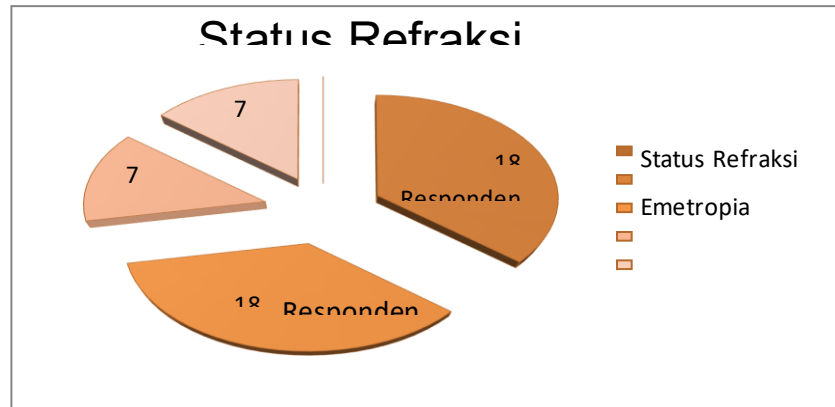
**Diagram 4. 2** Usia

Berdasarkan diagram diatas dapat dijelaskan bahwa dari 50 responden menurut usia terdiri dari , usia 40th berjumlah 10 responden, 41th 8 responden, 42th 7 responden, 43th 6 responden, 44th 9 responden, dan usia 45th berjumlah 10 responden.



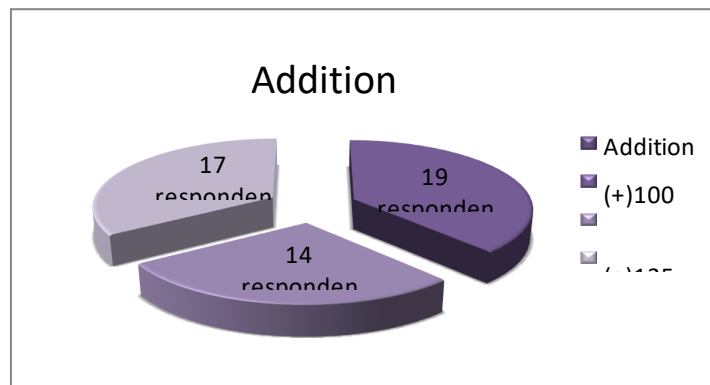
**Diagram 4. 3** Pekerjaan

Berdasarkan diagram 4.3 dapat dijelaskan bahwa dari 50 responden mengenai pekerjaan terdiri dari pekerjaan IRT 18 responden, Swasta 16 responden, dan PNS 16 responden.



**Diagram 4. 4** Status Refraksi

Berdasarkan diagram 4.4 dapat dijelaskan bahwa dari total 50 responden mengenai status refraksi, miopia sebanyak 18 responden, miopia astigmat sebanyak 7 responden, dan hipermetropia sebanyak 7 responden.



**Diagram 4. 5** Addition

Berdasarkan diagram 4.5 dapat dijelaskan bahwa total dari 50 responden add +100 sebanyak 19 responden, add +125 sebanyak 14 responden, dan add +150 sebanyak 17 responden.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian dan Pembahasan yang telah dilakukan penulis mengenai gambaran adaptasi pemakai lensa progresif di Optik Marlin Yogyakarta tahun 2023 dengan responden yang penulis gunakan yaitu pelanggan Optik Marlin Yogyakarta, maka penulis dapat mengambil kesimpulan. *Progressive Addition Lenses* (PAL's) merupakan salah satu pilihan lensa bagi penderita Presbiopia.

Ukuran kekuatan lensa pada PAL's mengalami perubahan yang teratur dari daerah penglihatan jauh hingga penglihatan menengah dan penglihatan dekat, sehingga memberikan keuntungan. Keuntungan PAL's antara lain tidak adanya loncatan bayangan seperti yang terjadi pada lensa bifokal atau trifokal. *Progressive Addition Lenses* (PAL's) ini membutuhkan adaptasi, sehingga pilihan PAL's ini dapat diberikan terutama pada keadaan presbyopia awal ataupun pada penderita yang membutuhkan pandangan *intermediate*.

Rata-rata para pemakai lensa progresif di Optik Marlin Yogyakarta lebih nyaman beradaptasi selama tujuh hari. Disini kenyamanan adaptasi diperlukan agar konsumen atau pengguna lensa progresif lebih mempercayai akan fungsi dan kegunaan dari lensa progresif itu sendiri, baik itu penglihatan jauhnya, penglihatan menengah, penglihatan dekat, penglihatan saat berjalan, ataupun penglihatan saat bekerja, sehingga konsumen atau pengguna lensa progresif tidak akan ragu untuk

memilih lensa progresif sebagai pilihan mutlak.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Optik Marlin diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai bagaimana suatu gambaran adaptasi pemakaian lensa progresif sehingga pasien akan merasakan nyaman dalam penggunaan lensa progresif.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dari penelitian ini dapat dikembangkan lagi sehingga dapat diperoleh tambahan informasi yang penting tentang gambaran adaptasi pemakaian lensa progresif.
3. Bagi institusi pendidikan hasil penelitian ini memang belum sempurna, tetapi sebisa mungkin hasil penelitian ini dapat diketahui oleh para mahasiswa di semester awal.
4. Bagi masyarakat diharapkan dari hasil penelitian ini, masyarakat dapat digunakan kacamata berlensa progresif khususnya yang sudah berusia 40 tahun ke atas ataupun yang mengalami presbiopia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ching Yao Huang, J. S. (2012). Comparison of Three Techniques in Measuring Progressive Addition Lenses.  
*[https://www.researchgate.net/publication/232255473\\_Comparison\\_of\\_Three\\_Techniques\\_in\\_Measuring\\_Progressive\\_Addition\\_Lenses](https://www.researchgate.net/publication/232255473_Comparison_of_Three_Techniques_in_Measuring_Progressive_Addition_Lenses)*.
- Johanne Forkel, A. M. (2016). Personalized Progressive Addition Lenses: Correlation Between Performance and Design.  
*[https://www.researchgate.net/publication/311358143\\_Personalized\\_Progressive\\_Addition\\_Lenses\\_Correlation\\_Between\\_Performance\\_and\\_Design](https://www.researchgate.net/publication/311358143_Personalized_Progressive_Addition_Lenses_Correlation_Between_Performance_and_Design)*.
- NIH. (2020). *How can presbyopia be corrected ?* An official website of the United States government .
- Sugiarto. (1999). *Psikologi Pelayanan Dalam Industri Jasa*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Umum.
- Troy E.Fannin, O. T. (1987). *Clinical Optic*. Texas: College of Optometry, University of Houston.
- Whitbourne, K. (2022). Are Progressive Lenses Right For You?  
*<https://www.webmd.com/eye-health/about-progressive-lenses>*.
- Wilsie, C. P. (2009). *Crop Adaptation and Distribution*. University of Minnesota: W. H. Freeman, 1962. .
- Youths, A. (2023). Advantages and Disadvantages of Progressive Lenses.  
*<https://aspiringyouths.com/advantages-disadvantages/progressive-lenses/>*.

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1. Form Kuesioner

Gambaran Adaptasi Pemakai Lensa Progresif di Optik Marlin Yogyakarta  
Tahun 2023.

| <b>Petunjuk Pengisian Kuesioner</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mohon saudara/i membaca sejumlah pertanyaan dibawah ini dengan teliti.</li><li>2. Mohon saudara/i memberikan jawaban dengan memberikan tanda (x) pada salah satu pilihan Yang paling tepat sesuai dengan keadaan saudara/i secara obyektif.</li><li>3. Mohon saudara/i menjawab semua pertanyaan secara lengkap,jujur dan terbuka,peneliti menjamin kerahasiaan identitas dan jawaban saudara/i sekalian.</li><li>4. Untuk partisipasi saudara/i dalam pengisian kuesioner ini,peneliti mengucapkanterimakasih</li></ol> |
| <b>Identitas Responden</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <ol style="list-style-type: none"><li>1. Nama :</li><li>2. Jenis Kelamin : <input type="checkbox"/> Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan</li><li>3. Usia :</li><li>4. Pekerjaan :</li><li>5. No. Telp/HP :</li></ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| <b>Keterangan</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| <ol style="list-style-type: none"><li>1. Kurang baik sekali (KBS)</li><li>2. Kurang baik (KB)</li><li>3. Baik (B)</li><li>4. Baik sekali (BS)</li><li>5. Sangat baik sekali (SBS)</li></ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |

| NO  | Pertanyaan                                                                                | Jawaban |    |   |    |     |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------|----|---|----|-----|
|     |                                                                                           | KBS     | KB | B | BS | SBS |
| 1.  | Bagaimanakah penjelasan mengenai lensa progresif yang disampaikan oleh staf optik marlin? |         |    |   |    |     |
| 2.  | Bagaimana penyetelan kacamata progresif saat pertama kali dipakai ?                       |         |    |   |    |     |
| 3.  | Bagaimana penglihatan jauh anda saat memakai kacamata progresif anda saat pertama kali ?  |         |    |   |    |     |
| 4.  | Bagaimana penglihatan menengah anda saat memakai kacamata progresif pertama kali?         |         |    |   |    |     |
| 5.  | Bagaimana penglihatan dekat anda saat memakai kacamata progresif pertama kali ?           |         |    |   |    |     |
| 6.  | Bagaimana penglihatan berjalan anda saat memakai kacamata progresif pertama kali ?        |         |    |   |    |     |
| 7.  | Bagaimana penglihatan bekerja anda saat memakai kacamata progresif pertama kali ?         |         |    |   |    |     |
| 8.  | Bagaimana pemakaian kacamata setelah satu minggu ?                                        |         |    |   |    |     |
| 9.  | Bagaimana penglihatan jauh anda saat memakai kacamata progresif pertama kali ?            |         |    |   |    |     |
| 10. | Bagaimana penglihatan menengah anda saat memakai kacamata progresif pertama kali ?        |         |    |   |    |     |
| 11. | Bagaimana penglihatan dekat anda saat memakai kacamata progresif pertama kali ?           |         |    |   |    |     |
| 12. | Bagaimana penglihatan berjalan saat memakai kacamata progresif saat pertama kali ?        |         |    |   |    |     |
| 13. | Bagaimana penglihatan bekerja anda saat memakai kacamata progresif saat pertama kali?     |         |    |   |    |     |
| 14  | Apakah anda akan merekomendasi lensa kacamata tersebut ke orang lain ?                    |         |    |   |    |     |

Lampiran 2. Hasil Kuesioner

| No | Nama  | Usia | Jenis Kelamin (P/L) | Pekerjaan | Material | Ukuran                                            | Kelainan Refraksi |
|----|-------|------|---------------------|-----------|----------|---------------------------------------------------|-------------------|
| 1  | Sy.   | 40   | P                   | IRT       | Metal    | R:-050 C-050 X180<br>L:-025 C-025 X180<br>add+100 | Miopia astigmat   |
| 2  | Rmi   | 40   | P                   | IRT       | Metal    | R:plano L:plano<br>add+100                        | Emetropia         |
| 3  | Ch    | 42   | P                   | IRT       | Metal    | R:-050 L:-025<br>add+125                          | Miopia            |
| 4  | Hs    | 40   | L                   | Swasta    | Metal    | R:plano L:plano<br>add+100                        | Emetropia         |
| 5  | Kryo  | 41   | L                   | Swasta    | Plastik  | R:plano L:plano<br>add+125                        | Emetropia         |
| 6  | Agi   | 40   | P                   | IRT       | Metal    | R:plano L:plano<br>add+100                        | Emetropia         |
| 7  | Eshta | 41   | P                   | IRT       | Plastik  | R:-050 L:-025<br>add+125                          | Miopia            |
| 8  | Shto  | 42   | L                   | Swasta    | Plastik  | R:-050 L:-050<br>add+125                          | Miopia            |
| 9  | Sbdi  | 40   | L                   | Swasta    | Plastik  | R:-050 L:plano<br>add+100                         | Miopia            |
| 10 | Bdw   | 41   | L                   | PNS       | Metal    | R:-050 L:-050<br>add+150                          | Miopia            |
| 11 | Mjto  | 40   | L                   | Swasta    | Plastik  | R:-50 L:-050<br>add+100                           | Miopia            |
| 12 | Sdno  | 42   | L                   | Swasta    | Metal    | R:plano L:plano<br>add+125                        | Emetropia         |
| 13 | Mifn  | 41   | L                   | Swasta    | Metal    | R:-050 L:-050<br>add+125                          | Miopia            |
| 14 | Pkys  | 41   | L                   | Swasta    | Metal    | R:plano L:plano<br>add+100                        | Emetropia         |
| 15 | Mlj   | 40   | L                   | Swasta    | Metal    | R:-050 L:-025<br>add+100                          | Miopia            |
| 16 | Wsko  | 42   | L                   | PNS       | Metal    | R:plano L:plano<br>add+125                        | Emetropia         |
| 17 | Aesi  | 40   | P                   | IRT       | Metal    | R:-025 L:-050<br>add+100                          | Miopia            |

|    |                |    |   |        |         |                                                   |                 |
|----|----------------|----|---|--------|---------|---------------------------------------------------|-----------------|
| 18 | Poja           | 41 | P | IRT    | Plastik | R:-050 L:-050<br>add+150                          | Miopia          |
| 19 | Yhns           | 43 | L | PNS    | Metal   | R:plano L:plano<br>add+100                        | Emetropia       |
| 20 | Sbtn<br>w      | 45 | L | PNS    | Metal   | R:-plano L:-plano<br>add+150                      | Emetropia       |
| 21 | Ds<br>Vo       | 42 | L | PNS    | Metal   | R:-050 L:-025<br>add+125                          | Miopia          |
| 22 | Eshta          | 40 | P | IRT    | Plastik | R:plano L:plano<br>add+125                        | Emetropia       |
| 23 | Rhdi           | 45 | L | Swasta | Plastik | R:-025 L-025<br>add+100                           | Miopia          |
| 24 | Ntn<br>Ai      | 45 | L | Swasta | Metal   | R:plano L:plano<br>add+100                        | Emetropia       |
| 25 | Dp<br>Sto      | 43 | L | Swasta | Metal   | R:-075 L:plano<br>add+150                         | Miopia          |
| 26 | Irm            | 45 | L | Swasta | Metal   | R:-075 L:-075<br>add+150                          | Miopia          |
| 27 | Ar Ni          | 45 | P | Swasta | Metal   | R:plano L:plano<br>add+125                        | Emetropia       |
| 28 | Prnm           | 45 | P | IRT    | Metal   | R:-050 L:-075<br>add+100                          | Miophia         |
| 29 | Pirh           | 43 | P | IRT    | Plastik | R:-025 C-050 X90<br>L:-050 C-025 X135<br>add+125  | Miopia astigmat |
| 30 | Sgheto         | 45 | L | PNS    | Metal   | R:-075 C-025 X180<br>L:-050 C-050 X145<br>add+100 | Miopia astigmat |
| 31 | M lfi          | 45 | L | PNS    | Metal   | R:plano L:plano<br>add+100                        | Emetropia       |
| 32 | S Lh           | 45 | P | IRT    | Metal   | R:+050 L:+050<br>add+100                          | Hipermetropia   |
| 33 | Sbdi           | 44 | L | Swasta | Metal   | R:-025C- 025X15<br>L:-050 C-050 X 175<br>add+125  | Miopia astigmat |
| 34 | Di Ha          | 44 | P | IRT    | Plastik | R:plano L:plano<br>add+100                        | Emetropia       |
| 35 | Wk<br>Wn<br>sh | 45 | P | IRT    | Metal   | R:-50C-050X145<br>L:-050 C 050 X 165<br>add+125   | Miopia astigmat |

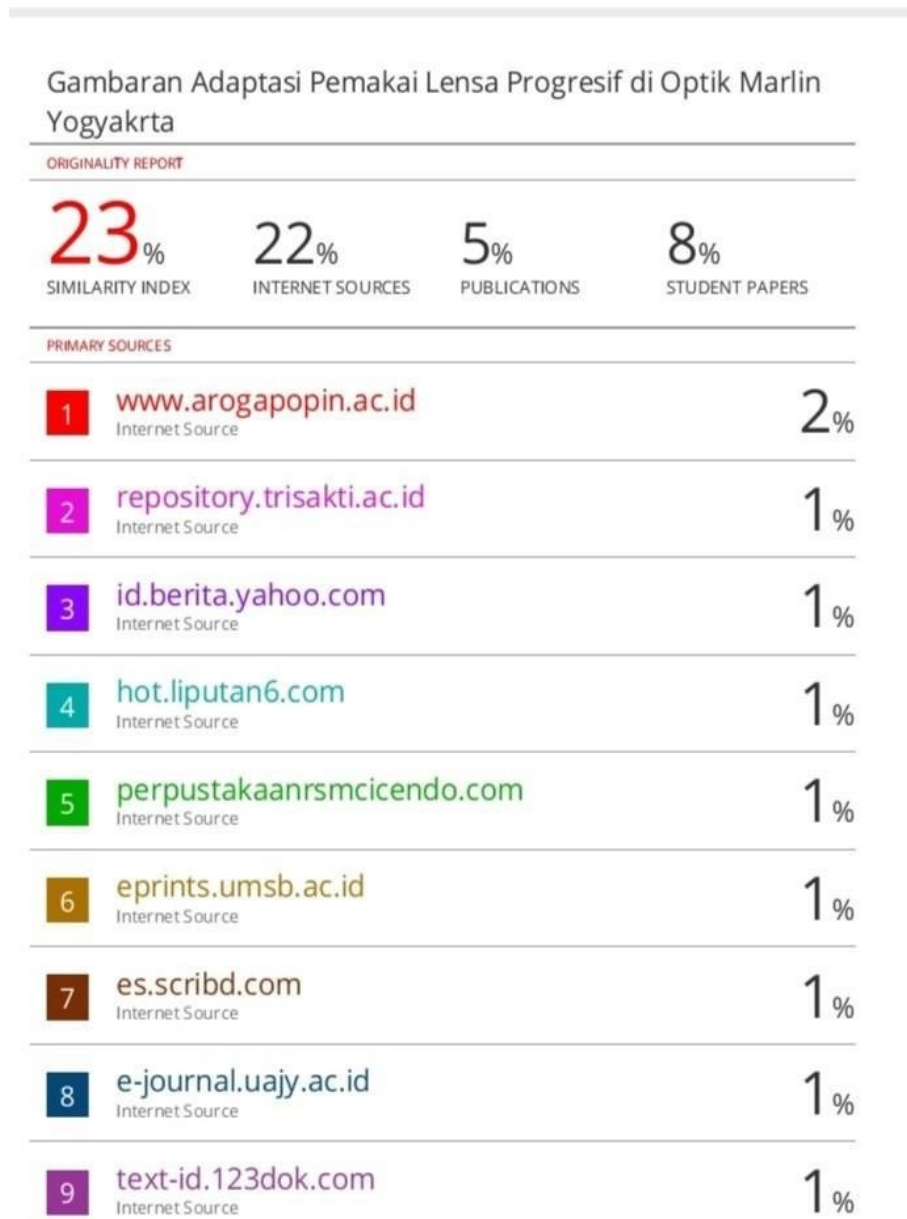
|    |            |    |   |        |         |                                                  |                 |
|----|------------|----|---|--------|---------|--------------------------------------------------|-----------------|
| 36 | Msato      | 44 | L | PNS    | Metal   | R:+075L:+050<br>add+150                          | Hipermetropia   |
| 37 | Im Wa      | 43 | L | PNS    | Metal   | R:+050 L:+050<br>add+150                         | Hipermetropia   |
| 38 | Eo<br>Sno  | 44 | L | PNS    | Metal   | R:-050 L:-075<br>add+100                         | Miophia         |
| 39 | Dnr<br>Tri | 44 | P | IRT    | Plastik | R:plano L:plano<br>add+150                       | Emetropia       |
| 40 | Aldr       | 42 | L | PNS    | Metal   | R:+050 L:+025<br>add+150                         | Hipermetropia   |
| 41 | Spai       | 44 | P | PNS    | Metal   | R:plano L:plano<br>add+125                       | Emetropia       |
| 42 | Spdo<br>H  | 42 | L | PNS    | Plastik | R:-050 L:-025<br>add+150                         | Miophia         |
| 43 | Spyi       | 44 | L | PNS    | Plastik | R:+075L:+025<br>add+150                          | Hiprmetropia    |
| 44 | DwiAS      | 43 | L | PNS    | Plastik | R:plano L:plano<br>add+150                       | Emetropia       |
| 45 | Sa         | 40 | P | IRT    | Metal   | R:+050 L:+050<br>add+150                         | Hipermetropia   |
| 46 | Ndqea      | 44 | P | Swasta | Plastik | R:plano L:plano<br>add+100                       | Emetropia       |
| 47 | Syti       | 44 | P | IRT    | Plastik | R:-075C-050X25<br>L:-0.50 C-050 X 55<br>add+150  | miophiaastigmat |
| 48 | Mlni       | 43 | P | IRT    | Plastik | R:+050 L:+075<br>add+150                         | Hipermetropia   |
| 49 | Shti       | 41 | P | IRT    | Plastik | R:plano L:plano<br>add+150                       | Emetropia       |
| 50 | Enwi       | 41 | P | PNS    | Plastik | R:-025 C-050 X90<br>L:-050 C-025X 135<br>add+150 | miophiaastigmat |

| Merk<br>Lensa | p1 | p2 | p3 | p4 | p5 | p6 | p7 | p8 | p9 | p10 | p11 | p12 | p13 | p14 |
|---------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|
| diamond       | 1  | 3  | 2  | 2  | 1  | 1  | 1  | 3  | 4  | 1   | 3   | 3   | 1   | 2   |
| diamond       | 2  | 2  | 3  | 1  | 2  | 3  | 2  | 5  | 3  | 2   | 4   | 1   | 3   | 2   |
| diamond       | 3  | 1  | 2  | 1  | 1  | 1  | 3  | 2  | 4  | 2   | 1   | 5   | 2   | 5   |
| diamond       | 4  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 3  | 3   | 2   | 4   | 1   | 3   |
| diamond       | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 1  | 1  | 2  | 1  | 1   | 5   | 1   | 3   | 4   |
| diamond       | 1  | 3  | 3  | 1  | 1  | 1  | 3  | 1  | 1  | 3   | 1   | 3   | 5   | 1   |
| diamond       | 3  | 1  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 5   | 3   | 2   | 4   | 4   |
| diamond       | 1  | 2  | 3  | 3  | 1  | 2  | 1  | 3  | 3  | 2   | 1   | 4   | 1   | 2   |
| diamond       | 3  | 3  | 5  | 4  | 2  | 1  | 3  | 2  | 5  | 2   | 5   | 5   | 5   | 4   |
| diamond       | 1  | 1  | 3  | 1  | 1  | 3  | 3  | 1  | 3  | 3   | 1   | 4   | 1   | 3   |
| occuleinz     | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 1  | 4  | 5   | 2   | 5   | 4   | 5   |
| diamond       | 1  | 2  | 3  | 2  | 3  | 1  | 1  | 3  | 2  | 2   | 3   | 1   | 3   | 1   |
| diamond       | 3  | 2  | 3  | 1  | 1  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 2   | 4   | 2   | 4   |
| diamond       | 3  | 1  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 5   | 1   | 2   | 5   | 3   |
| diamond       | 1  | 3  | 3  | 3  | 1  | 1  | 3  | 4  | 1  | 1   | 3   | 5   | 3   | 4   |
| occuleinz     | 3  | 4  | 2  | 1  | 3  | 4  | 2  | 1  | 4  | 5   | 4   | 1   | 4   | 1   |
| occuleinz     | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 5  | 2   | 3   | 4   | 1   | 3   |
| diamond       | 3  | 1  | 5  | 1  | 1  | 1  | 4  | 3  | 1  | 4   | 1   | 2   | 4   | 2   |
| occuleinz     | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 1  | 2  | 3  | 2   | 3   | 5   | 2   | 4   |

|           |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| occuleinz | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 5 | 3 | 5 | 1 | 2 | 5 |
| diamond   | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 |
| occuleinz | 3 | 3 | 5 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 1 |
| diamond   | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 5 | 4 | 5 |
| Occulens  | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 1 | 4 | 1 | 3 |
| occuleinz | 2 | 3 | 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 5 |
| diamond   | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 5 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 |
| diamond   | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 5 | 1 |
| occuleinz | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 5 | 3 | 2 |
| diamond   | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 |
| occuleinz | 2 | 2 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 |
| diamond   | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 |
| diamond   | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 |
| occuleinz | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 5 | 1 |
| occuleinz | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 2 |
| diamond   | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 |
| diamond   | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 2 | 4 | 2 | 5 | 3 | 1 |
| occuleinz | 2 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 1 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| diamond   | 4 | 5 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 3 | 4 |

|           |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| diamond   | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 5 | 1 |
| occuleinz | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 4 | 2 |
| occuleinz | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 |
| diamond   | 2 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 5 | 3 | 2 | 2 |
| diamond   | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 |
| occuleinz | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 1 | 4 | 3 |
| occuleinz | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 |
| diamond   | 1 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 5 | 4 | 2 | 2 | 1 |
| diamond   | 2 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| occuleinz | 5 | 5 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 4 | 3 | 1 |
| occuleinz | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 |
| occuleinz | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 2 | 1 | 5 | 5 |

### Lampiran 3. Hasil Turnitin





## AKADEMI REFRAKSI OPTISI LEPRINDO

TERAKREDITASI "B" LAM-PTKes (0758/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2019)

KAMPUS : Jl. Ciputat Molek Selatan Blok F No. 1C, Ciputat 15419

Telepon/Fax : (021) 742 2300, email : admisi@aroleprindo.ac.id / aro.leprindo@gmail.com

website : www.aroleprindo.ac.id

Nomor : 321/SPm/Leprindo/VIII/2023  
Perihal : **Surat Izin Penelitian**

Jakarta, 24 Agustus 2023

Kepada Yth.  
Pimpinan Optik Marlin Yogyakarta  
Di tempat

Sehubungan sedang dilaksanakannya penelitian untuk menyusun Tugas Akhir di Akademi Refraksi Optisi Leprindo Jakarta, dengan ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat menerima mahasiswa kami:

N a m a : Agus Suryono  
N I M : 20069  
Program Studi : Optometri

Untuk mendapatkan dukungan produk dari instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna penyusunan Tugas Akhir mahasiswa tersebut di atas dengan judul "**GAMBARAN ADAPTASI PEMAKAI LENS A PROGRESIF DI OPTIK MARLIN YOGYAKARTA TAHUN 2023**".

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa kami disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Direktur

ARO Leprindo Jakarta,

Dian Laila Sari, A.Md.RO., S.Pd.M.Kes  
NIDN. 0349126402

Tembusan:  
1. Arsip